

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

(SMA/SMK)

MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Rasional**

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan,dan pengetahuan yang terintegrasi, dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberkan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pendidikan pada dasarnya merupakan tanggungjawab utama dan pertama orangtua, demikian pula dalam hal pendidikan iman anak. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, tempat dan lingkungan dimana anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman yang dimulai dalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut dalam kebersamaan dengan jemaat (Gereja), dengan bantuan pastor, katekis dan guru agama.

Negara juga mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi agar pendidikan iman bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.Salah satu bentuk dan pelaksanaan pendidikan iman adalah pendidikan iman secara formal di sekolah yaitu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Melalui Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti peserta didik dibantu dan dibimbing agar semakin mampu memperteguh iman terhadap Tuhan sesuai ajaran Agama Katolik dengan tetap memperhatikan dan mengusahakan penghormatan terhadap agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan antar umat beragama yang harmonis dalam masyarakat Indonesia yang majemuk demi terwujudnya persatuan nasional.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap membangun hidup yang semakin beriman. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui kativitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Sikap dibentuk melalui kemampuan: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

1. **Kompetensi Lulusan Kelompok Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (PAK-BP) di Pendidikan Dasar dan Menengah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jen-jang | Sikap | Pengetahuan | Ketrampilan |
| **SD** | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. | Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknolo-gi, seni, dan budaya dalam wawasan kema-nusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan per-adaban terkait feno-mena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya. |
| **SMP** | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budayadengan wa- wasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegara-an, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis. |
| **SMA/**  **SMK** | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian. | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. |

1. **Kompetensi JenjangPendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Kompetensi Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu:

**Kelas X s.d. XII**

Peserta didik yang memahami kemampuan dan keterbatasannya sehingga terpanggil untuk mengembangkandiri, mampu bersikap kritis terhadap media massa dan ideologi yang berkembang dan bertindak sesuai dengan suara hati, serta mensyukuri diri sebagai citra Allah, baik sebagai laki-laki atau perempuan; menanggapi panggilan hidupnya dengan terlibat aktif dalam hidup menggereja (*melalui kebiasaan doa, perayaan sakramen)*; hidup bermasyarakat dengan menjunjung tinggi martabat manusia.

1. **Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMA/SMK Kelas X s.d. XII mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas X s.d kelas XII, yaitu:

**KOMPETENSI INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas X-XI** | **Kelas XII** |
| KI 1  Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | KI 1  Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2  Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | KI 2  Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia. |
| KI 3  Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | KI 3  Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidangkajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4  Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | KI 4  Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

Ruang lingkup Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keempat aspek yang dibahas secara lebih mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik adalah:

* 1. **Pribadi peserta didik**; Ruang lingkup ini membahas tentang diri sebagai laki-laki atau perempuan yang memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan, yang dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan Tradisi Katolik.
  2. **Yesus Kristus**; Ruang lingkup ini membahas tentang pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, agar peserta didik berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladaniNya.
  3. **Gereja**; Ruang lingkup ini membahas tentang makna Gereja agar peserta didik mampu mewujudkan kehidupan menggereja.
  4. **Masyarakat**; Ruang lingkup ini membahas tentang perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai dengan Tradisi Katolik.

**Peta Materi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas X** | **Kelas XI** | **Kelas XII** |
| **Pribadi Peserta didik**  **Manusia MakhlukPribadi**   * Aku Pribadi Yang Unik * Mengembangkan Karunia Allah * Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan * Keluhuran Manusia Sebagai Citra Allah   **Manusia Makhluk Otonom**   * Suara Hati * Bersikap Kritis dan Bertanggung Jawab terhadap Pengaruh Media   Massa   * Bersikap Kritis terhadap Ideologi dan Gaya Hidup yang Berkembang   Dewasa Ini  **Yesus Kristus**   * Kitab Suci Perjanjian Lama * Kitab Suci Perjanjian Baru * Kitab Suci Tradisi * Gambaran tentang Kerajaan Allah Pada Zaman Yesus * Yesus Mewartakan dan Memperjuangkan Kerajaan Allah * Sengsara dan Wafat Yesus * Kebangkitan dan Kenaikan Yesus Ke Surga * Yesus Sahabat Sejati dan Tokoh Idola * Yesus Putra Allah dan Juru Selamat * Tri Tunggal Maha kudus * Peran Roh Kudus bagi Gereja. | **Gereja**  **Arti dan Makna Gereja**   * Gereja sebagai Umat Allah * Gereja sebagai Persekutuan yang Terbuka   **Sifat-Sifat Gereja**   * Gereja yang Satu * Gereja yang Kudus * Gereja yang Katolik * Gereja yang Apostolik   **Peran Hierarki dan Awam Dalam Gereja Katolik**   * Hirarki dalam Gereja Katolik * Kaum Awam dalam Gereja Katolik   **Tugas-Tugas Gereja**   * Gereja yang Menguduskan (Liturgia) * Gereja yang Mewartakan (Kerygma) * Gereja yang Bersaksi (Martyria) * Gereja yang Membangun Persekutuan (Koinonia) * Gereja yang Melayani (Diakonia)   **Masyarakat**   * Permasalahan yang Dihadapi Dunia * Hubungan Gereja dan Dunia * Ajaran Sosial Gereja * Hak Asasi Manusia * HAM dalam Terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja * Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih * Aborsi * Bunuh Diri dan Euthanasia * Hukuman Mati * Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang. | **Pribadi Siswa**  **Panggilan Hidup sebagai Umat Allah**   * Hidup Manusia yang Bermakna * Panggilan Hidup Berkeluarga * Perkawinan dalam Tradisi Katolik * Tantangan dan Peluang untuk Membangun Keluarga yang * Dicita-citakan * Panggilan Hidup Membiara * Panggilan Karya/ Profesi   **Masyarakat:**  Memperjuangkan Nilai-Nilai Kehidupan Manusia dalam Masyarakat   * Nilai-Nilai Kehidupan Penting dalam Masyrakat yang   Diperjuangkan   * Landasan untuk Memperjuangkan Nilai-Nilai Penting   dalam Masyarakat   * Yesus Kristus, Pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran   dan Kedamaian  **Keberagaman dalam Hidup Bermasyarakat**   * Keberagaman sebagai realitas Asali Kehidupan Manusia * Mengupayakan Perdamaian dan Persatuan Bangsa   **Dialog dan Kerja Sama Antarumat Beragama**   * Kekhasan Agama-Agama di Indonesia * Dialog Antar-Umat Beragama dan Kepercayaan Lain * Membangun Persaudaraan Sejati, Melalui Kerja sama antar-Umat Beragama .   **Peran Serta Umat Katolik dalam Pembangunan Bangsa Indonesia**   * Membangun Bangsa dan Negara yang Dikehendaki Tuhan * Tantangan dan Peluang Umat Katolik dalam Membangun * Bangsa dan Negara seperti yang Dikehendaki Tuhan * Dasar Keterpanggilan Gereja Katolik dalam Membangun Bangsa dan Negara. |

1. **Pembelajaran dan Penilaian** 
   1. **Pembelajaran**

Penerapan Pendekatan saintifik dalam model pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti perlu dipahami secara tepat. Sebab pendekatan pemahaman bidang agama sangat berbeda dengan pendekatan saintifik pada bidang ilmu lain. Tidak semua isi agama dapat diuraikan dan dipahami secara ilmiah, sehingga seolah-olah agama itu menjadi serba logis dan riil. Bidang agama mempunyai dimensi ilahi dan misteri yang tidak bisa dijelaskan dan didekati secara saintifik.

Selama ini kita mengenal beberapa pola model pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Model pembelajaran yang umumnya digunakan adalah model komunikasi iman dan penginternalisasian iman, analisa sosial, reflektif, dan yang lainnya. Bila melihat unsur dan langkah-langkah yang ditampilkan dalam pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasikan, mengasosiasi, mengomunikasikan dan mencipta), danmembandingkannya dengan model yang selama ini digunakan dalam Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, maka kita menemukan beberapa unsur yang sejalan, walaupun tidak persis sama.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, diawali dengan mengungkapkan pengalaman riil yang dialami diri sendiri atau orang lain, baik yang didengar, dirasakan, maupun dilihat (*Bdk. Mengamati*). Pengalaman yang diungkapkan itu kemudian dipertanyakan sehingga dapat dilihat secara kritis keprihatinan utama yang terdapat dalam pengalaman yang terjadi, serta kehendak Allah dibalik pengalaman tersebut (*bdk. Menanya*). Upaya mencari jawaban atas kehendak Allah di balik pengalaman keseharian kita, dilakukan dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber, terutama melalui Kitab Suci dan Tradisi (*bdk. Mengeksplorasi*). Pengetahuan dan Pemahaman dari Kitab Suci dan Tradisi menjadi bahan refleksi untuk menilai sejauhmana pengalaman keseharian kita sudah sejalan dengan kehendak Allah yang diwartakan dalam Kitab Suci dan Tradisi itu. Konfrontasi antara pengalaman dan pesan dari sumber seharusnya memunculkan pemahaman dan kesadaran baru/ metanoia (*bdk. mengasosiasikan*), yang akan sangat baik bila dibagikan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (*bdk. mengomunikasikan*).

Selain pendekatan saintifik, proses pembelajaranbisa menggunakan model-model pendekatan pembelajaran yang lain seperti, *problem-based learning*, *inquiry based learning*, *discovery based learning*, *project based learning* dan lain-lain.

* 1. **Penilaian**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memeroleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berimplikasi pada penilaian yang harus meliputi sikap, pengetahuan,dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembeajaran (sumatif).

1. **Prinsip-prinsip Penilaian**

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

* 1. **sahih**, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
  2. **objektif**, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
  3. **adil**, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
  4. **terpadu**, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
  5. **terbuka**, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
  6. **menyeluruh dan berkesinambungan**, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik;
  7. **sistematis**, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
  8. **beracuan kriteria**, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
  9. **akuntabel**, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment)* yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect)* dan dampak pengiring (*nurturant effect)* dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

1. **Bentuk Penilaian**
2. **Penilaian kompetensi sikap**

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Teknik yang dapat digunakan untuk penilaian kompetensi sikap adalah, observasi, Penilaian diri, Penilaian antarpeserta didik dan Jurnal.

* + **Observasi**; merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
  + **Penilaian diri**; merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
  + **Penilaian antarpeserta didik**; merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
  + Jurnal; merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik. Selanjutnya, untuk menambah informasi, guru kelas mengumpulkan data dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru muatan pelajaran lainnya, kemudian merangkum menjadi deskripsi (bukan angka atau skala).

1. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assesment as learning*), penilaian sebagai proses pembelajaran (assessment for learning), dan penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran (*assessment of learning*).

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (*mastery learning*), penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (diagnostic) proses pembelajaran. Hasil tes diagnostic, ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik (feedback) kepada peserta didik, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan, dan penugasan.

* Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
* Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
* Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

1. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karateristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau portofolio. Penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur. Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata). Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentangskor 0 sampai dengan 100 dan deskripsi.

Teknik penilaian kompetensi keterampilan dapat menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio.

* Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
* Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
* Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

* substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
* konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
* penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik

1. **Kontekstualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.**

Isi kurikulum ini bersifat minimal, sehingga terbuka bagi guru dan satuan pendidikan untuk mengembangkan sesuai kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan nilai-nilai luhur yang ada di lingkungan/daerah setempat.

Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan ceritera-ceritera rakyat, tradisi dan budaya setempat, serta kearifan lokal lainnya, yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani.

**BAB II**

**KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Alokasi waktu setiap kelas dalam satu tahun pelajaran adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ruang Lingkup** | **Jumlah JP** | | |
| **Kelas X** | **Kelas XI** | **Kelas XII** |
| Pribadi Peserta Didik | 48 | - | 30 |
| Yesus Kristus | 60 | - | - |
| Gereja | - | 63 | - |
| Masyarakat | - | 45 | 66 |
| Jumlah | 108 JP | 108 JP | 96 JP |

Catatan :

Jumlah Jam Pelajaran (JP) ini diperhitungkan dengan asumsi bahwa Minggu efektif dalam satu tahun, untuk kelas X dan XI, 36 Minggu, sedangkan untuk kelas XII, 32 minggu.

**Kelas X SMA/SMK**

Alokasi Waktu **108** Jam Pelajaran (JP)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi**  **Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** |
| * 1. Bersyukur kepada Allah atas keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.   2.1.Bertanggungjawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.  3.1. Memahami diri yang memiliki kemampuan dan keterbatasan  4.1. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/ menuliskan doa/menuliskan puisi) yang berkaitan dengan kemampuan dan keterbatasannya. | **Manusia, Pribadi yang Unik** | **Mengamati:**   * Menuliskan ciri-ciri yang ada pada dirinya baik menyangkut ciri-ciri fisik, sifat/ kebiasan baik dan buruk * Meminta bantuan teman untuk menyebutkan/ menuliskan ciri-ciri yang ada pada dirinya agar makin lengkap * Mengamati ciri-ciri yang ada pada dirinya, kemudian membandingkanya dengan ciri-ciri yang dimiliki temannya   **Menanya:**  Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan ciri-ciri yang dimiliki tiap pribadi, misalnya:   * Mengapa setiap orang berbeda secara fisik maupun psikologis * Mengapa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi berkaitan dengan sikap yang sering muncul menghadapi keunikan diri, misalnya dengan menyimak dan menyimpulkan dari artikel “Gadis Muda Bunuh Diri Karena Hasil Operasi Plastik Jelek “. * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber hal-hal yang berkaitan dengan keunikan diri. * Merumuskan pesan dari kutipan Kitab Suci (Kej 1:26-31) tentang keluhuran manusia sebagai pribadi yang unik.   **Mengasosiasi:**   * Membandingkan pemahaman dirinya tentang keunikan selama ini dengan pemahaman yang terdapat dalam pesan Kitab Suci. * Memperdalam pemahaman tentang keunikan diri dengan menyimak puisi dari Douglas Mallock yang berjudul “Be The Best, Jadilah Diri Sendiri yang Terbaik” * Merumuskan kesimpulan dalam bentuk refleksi tertulis yang memuat gagasan-gagasan penting yang ditemukan dalam pembelajaran, dan niat yang akan dilakukan dalam mengembangkan keunikan diri. * Merumuskan kesimpulan dalam bentuk gambar/ symbol diri   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi dalam kelompok. * Memajang gambar/ simbol diri di tempat yang disediakan. | **6 JP** |
|  |
|  | **Mengembangkan karunia Allah** | **Mengamati:**   * Menyimak kisah Irene Kharisma Sukandar   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkaitan dengan kisah Irene Kharisma Sukandar, misalnya: hal apa yang menarik dari kisah Irene? Mengapa dia bisa sukses? Bagaimana sikapnya dalam menghadapi kesulitan atau tantangan ?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasan dirinya, sikap dalam menghadapi keterbatasan dan kemampuan, upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan kemampuan * Menggali informasi tentang kemampuan dan keterbatasan dengan membaca kisah Lena Maria. * Mencari dari berbagai sumber kisah-kisah orang yang mencapai sukses, sekalipun memiliki keterbatasan * Mendalami dan merumuskan pesan kutipan Matius 25:14-30 tentang panggilan untuk mengembangkan talenta   **Mengasosiasi:**   * Membandingkan sikap dan tindakan yang selama ini dilakukan terhadap kemampuan dan keterbasatan yang dimiliki dengan pesan Kitab Suci yang didalami. * Mempertajam hasil perbandingan dengan merefleksikan “Kisah Pensil” * Merumuskan kesimpulan menyeluruh dalam bentuk refleksi tertulis * Mengungkapkan hasil refleksi dalam bentuk doa tertulis   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi dalam kelompok * Memajang doa tertulis pada tempat yang disediakan | **6 JP** |
| * 1. Bersyukur kepada Allah yang menciptakan dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat.   2.2**.** Santun sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat  3.2. Memahami jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat  4.2. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/doa) tentang jati dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat | **Kesetaraan laki-laki dan perempuan** | **Mengamati**   * Menyimak artikel berjudul: “Adat Mengkondisikan Perempuan Di Bawah Pria ”   **Menanya:**   * Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan artikel berjudul: “Adat Mengkondisikan Perempuan Di Bawah Pria” , misalnya: Hal apa yang menggambarkan ketidaksederajatan antara perempuan dan laki-laki? Bagaimana tanggapanmu sendiri tentang artikel tersebut?   **Mengumpulkan informasi:**   * Menceritakan pengalaman atau pemahaman sendiri tentang kenyataan kesederajatan atau ketidaksederajatan antara perempuan dan laki-laki * Mengumpulkan informasi dari sumber tentang pandangan masyarakat berkaitan dengan kesederajatan atau ketidaksederajatan perempuan dan laki-laki * Mencari tokoh-tokoh yang memperjuangkan kesederajatan perempuan dan laki-laki * Mencari informasi tentang bentuk-bentuk kesederajatan perempuan dan laki-laki * Menggali pesan kutipan Kitab Suci Kejadian 2: 18 – 23 dalam kaitan dengan kesederajatan perempuan dan laki-laki   **Mengasosiasi:**   * Membandingkansikap masyarakat umum tentang kesederajatan, dengan sikap yang seharusnya dikembangkan berdasarkan ajaran Kitab Suci * Merumuskan kesimpulan yang memuat gagasan tentang: 1)pengertian bahwa perempuan dan laki-laki sederajat 2) alasan perempuan dan laki-laki sederajat 3) Sikap dan tindakan yang perlu dikembangkan dalam mengembangkan kesederajatan antara perempuan dan laki-laki * Mengungkapkan kesimpulan dalam bentuk doa atau puisi tertulis   **Mengomunikasikan**   * Memajang doa atau puisi tertulis pada tempat yang disediakan | **6 JP** |
| * 1. Beryukur kepada Allah yang menciptakan dirinya sebagai citra-Nya yang bersaudara satu sama lain.   2.3 Menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain  3.3. Memahami konsekuensi dirinya sebagai citra Allah dalam berelasi dengan sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.  4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/ doa/ menyusun kliping berita dan gambar) tentang sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain. | **Keluhuran Manusia sebagai Citra Allah** | **Mengamati:**   * Mengamati berbagai situasi yang menggambarkan terjadinya perendahan martabat manusia, misalnya dalam artikel “Harapan di Tengah Konflik Timor Leste”   **Menanya:**   * Menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan artikel “Harapan di Tengah Konflik Timor Leste “, misalnya: Adakah bagian-bagian dalam artikel yang bisa menggambarkan bentuk perendahan martabat manusia ?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang bentuk-bentuk perendahan martabat manusia yang terjadi dalam masyarakat * Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang tokoh-tokoh yang berjuang melawan perendahan martabat manusia dan mengupayakan penghormatan dan pembelaan terhadap keluhuran martabat manusia * Merumuskan pesan Kitab Suci ajaran dan Gereja yang beraitan dengan keluhuran martabat manusia   **Mengasoiasi:**   * Membandingkan pengetahuan dan pemahamannya selama ini tentang keluhuran martabat manusia dengan ajaran Gereja dan Kitab Suci * Merumuskan kesimpulan dalam bentuk refleksi tertulis tentang keluhuran martabat manusia * Menyusun rencana melakukan kunjungan ke Panti asuhan, atau panti Jompo, atau penampungan anak terlantar, atau keluarga yang patut dibanntu   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi tertulis tentang keluhuran martabat manusia dalam kelompok. * Mempresentasikan rencana “proyek” kunjungan Membuat aksi nyata bersama kunjungan ke panti asuhan dan memberikan sumbangan kemanusiaan, sebagai wujud penghayatan akan keluhuran martabat manusia. | **6 JP** |
| 1.4. Bersyukur kepada Allah atas karunia suara hati untuk bertindak secara benar dan tepat.  2.4. Disiplin terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat  3.4. Memahami peran dan fungi suara hati sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat.  4.4. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/doa) tentang suara hati untuk dapat bertindak secara benar dan tepat | **Suara Hati** | **Mengamati**   * Menyimak cerita “Pergumulan hati “ * Mengamati hal-hal yang berkaitan dengan suara hati dari cerita yang disimak   **Menanya:**   * Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang diungkapkan dalam cerita “Pergumulan hati” berkaitan dengan suara hati   **Mengumpulkan informasi:**   * Menceritakan pengalaman diri sendiri berkaitan dengan pergumulan suara hati * Mengumpulkan data dari berbagai sumber serta memberi penilaian sejauhmana suara hati masih berperan dalam kehidupan manusia zaman sekarang * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian suara hati, cara kerja, alasan suara hati menjadi tumpul, cara membina suara hati * Mencari ajaran Gereja tentang suara hati (misalnya dalam GS, 16), dan kutipan-kutipan Kitab Suci yang relevan   **Mengasosiasi:**   * Bersama teman satu kelompok, merumuskan kesimpulan berisi gagasan-gagasan pokok yang ditemukan dalam proses pembelajaran dalam bentuk power point * Merefleksikan cerita “Kios Kejujuran”, kemudian merumuskan niat yang akan dilakukan dalam menjaga kemurnian suara hati * Mengungkapkan penghayatan tentang suara hati dengan membuat stiker, yang berisi ajakan untuk bertindak sesuai suara hati, misalnya berbunyi “Menyontek adalah Perbuatan Tercela Menumpulkan Suara Hati”. Atau “Menyontek adalah jalan Menuju kursi Koruptor”. Dll.   **Mengomunikasikan**   * Mempresentasikan power point yang dibuat * Memanajng atau menempel stiker yang dibuat pada tempat yang ditentukan | **6 JP** |
| 1.5. Bersyukur kepada Allah atas kemampuan bersikap kritis terhadap perkembangan mass media, ideologi dan gaya hidup.  2.5. Bersikap kritis terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang  3.5. Memahami ajaran Katolik tentang sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang  4.5. Melakukan aktivitas (misalnya menulis refleksi/puisi/doa) ) tentang sikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang. | **Bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa** | **Mengamati**   * Mengamati beberapa gambar/ foto yang memperlihatkan keasyikan remaja menggunakan berbagai sarana media massa. * Menyimak artikel berjudul: “Remaja korban Media, betulkah?”   **Menanya:**   * Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan gambar/ foto yang diamati, misalnya: Situasi apa yang hendak dilukiskan oleh gambar/ foto-foto yang kamu amati? Apakah situasi tersebut sudah menjadi gejala umum di lingkunganmu?Apa itu media massa? * Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan gambar/ artikel yang dibaca, misalnya: gagasan penting apa yang diungkapkan dalam artikel tersebut?   **Mengumpulkan informasi:**   * Menyampaikan pandangan dan pengalaman sendiri dalam menggunakan media-massa * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang jenis media massa yang ada dalam masyarakat; dampak positif dan negatif media massa, contoh kasus remaja korban media, kiat menggunakan media massa secara bijak. * Mengumpulkan informasi tentang ajaran Gereja berkaitan dengan sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh media massa, dengan mendalami dekrit Inter Mirifica, art. 9 dan 10 dan ajakan pimpinan Gereja   **Mengasosiasi:**   * Menuliskan gagasan-gagasan baru yang diperoleh dalam proses pembelajaran * Membandingkan atau menilai sikap dirinya selama ini dalam menggunakan media –massa dengan gagasan baru yang diperoleh dalam proses pembelajaran * Menuliskan niat yang akan dilakukan dalam bersikap terhadap media-massa * Menuliskan refleksi tentang bersikap kritis dan bertanggung jawab serta bijak terhadap pengaruh media massa. * Menulis motto hidup berkaitan dengan pengaruh media massa pada era digital saat ini, misalnya “No Signal, Life Go On”.   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi dan niat yang akan dilakukan kepada temannya * Memajang motto yang telah dibuat | **6 JP** |
|  | **Bersikap kritis terhadap ideologi dan gaya hidup yang berkembang dewasa ini** | **Mengamati:**   * Mengamati foto-foto yang menggambarkan trend gaya hidup orang muda zaman sekarang * Menyimak artikel berjudul “Fenomena K-POP”.   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkaitan dengan foto yang menggambarkan gaya hiduo orang muda sekarang dan artikel berjudul “Fenomena K-POP”, misalnya: * Gaya hidup apa saja yang ditampilkan dalam foto maupun artikel tersebut ? * Sejauhmana hal tersebut terjadi dalam lingkungan sekitar? * Apa dampak positf dan negatif yang ditimbulkan dari gaya hidup semacam itu ?   **Mengumpulkan informasi:**   * Menyampaikan pengalaman sendiri berkaitan dengan sikap dirinya terhadap gaya hidup, trend, ideologi yang berkembang dalam kehidupan remaja zaman sekarang * Mengumpulkan informasi dari buku, koran, majalah atau internet tentang berbagai fenomena/ wujud gaya hidup, trend dan ideologi yang berkembang dalam kehidupan remaja zaman sekarang, ( gaya hidup, misalnya: konsumeristik,hedonistik dan materilistik; trend: pakaian, mode rambut, barang-barang yang dimiliki; ideologi/ filosofi remaja, misalnya: prinsip “yang penting happy”, * Mencari informasi tentang sikap-sikap remaja terhadap gaya hidup, trend, dan ideologi yang berkembang saat ini * Mencari pandangan Kitab Suci tentang sikap kritis Yesus terhadap ideologi, dan gaya hidup yang berkembang pada zaman-Nya (misalnya dalam Injil Matius 23: 1-36 dan 22: 23-33).   **Mengasosiasi:**   * Membandingkan sikap, pandangan dirinya dan remaja pada umumnya terhadap gaya hidup, trend dan ideologi dengan ajaran Kitab Suci berkaitan dengan hal tersebut. * Merumuskan sikap baru yang perlu diperkembangkan dalam hidup menghadapi gaya hidup, trend dan ideologi * Merumuskan kedua hal di atas dalam bentuk refleksi tertulis * Merumuskan kesimpulan dalam bentuk Iklan yang berisi ajakan atau pernyataan berkaitan dengan sikap kritis menghadapi gaya hidup, trend dan ideologi   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi kepada teman-temannya * Memajang Iklan pada tempat yang disediakan | **6 JP** |
| 1.6. Beriman kepada Allah melalui Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani.  2.6. Responsif dan proaktif dalam mengembangkan pemahaman tentang ajaran Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani  3.6. Memahami bahwa Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani  4.6.Melakukan aktivitas (misalnya menulis refleksi/ slogan/puisi/ kata bermakna) tentang Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani | **Kitab Suci Perjanjian Lama** | **Mengamati:**   * Menyimak proses terbentuknya suatu keyakinan pada suatu suku dalam sebuah cerita legenda, misalnya: legenda Tangkuban Parahu .   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkaitan dengan cerita legenda yang dibaca   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi terbentuknya keyakinan beberapa suku di Indonesia dari cerita-cerita legenda. * Mengumpulkan informasi tentang ajaran/nilai/norma yang hendak diwariskan melalui cerita legenda, relevansi ajaran/nilai/norma yang terdapat dalam cerita legenda bagi manusia zaman sekarang * Mencari informasi tentang proses tersusunya Kitab Perjanjian Lama, menyangkut: pengertian tradisi lisan, tahun penulisan, kitab-kitab Perjanjian Lama, pengelompokkan Kitab Perjanjian Lama * Mengumpulkan informasi tentang proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama yang berisi ajaran iman bangsa Israel.   **Mengasosiasi:**   * Menyimpulkan proses terjadinya Kitab Suci Perjanjian Lama dan kedudukan Perjanjian Lama dalam iman Israel * Menuliskan refleksi tentang Kitab Suci Perjanjian Lama berdasarkan teks Kitab Kejadian 3: 6 – 10 * Membuat bagan penyusunan Kitab – kitab Perjanjian Lama (Perpustakaan). * Merencanakan niat untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Lama dengan baik.   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi atas kutipan Perjanjian Lama * Memajangkan bagan Perjanjian Lama | **6 JP** |
|  | **Kitab Suci Perjanjian Baru** | **Mengamati:**  Menyimak puisi atau cerita yang mengungkapkan bahwa pesan tertentu dapat disampaikan melalui gaya penulisan , misalnya puisi “Untuk Sang Kekasih” dan cerita “Satu peristiwa dua sudut pandang”  **Menanya:**  Menanya hal-hal yang berkaitan dengan pesan pokok yang mau disampaikan penulis melalui puisi atau cerita  **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang bentuk atau gaya sastra yang dipergunakan dalam Perjanjian Baru * Mengumpulkan informasi tentang pesan pokok yang mau disampaikan oleh penulis melalui tulisan Perjanjian baru * Mengumpulkan insformasi tentang arti Perjanjian baru dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, sejarah penulisannya, * Mengelompokkan isi kitab suci Perjanjian Baru dari dari buku-buku referensi tentang Kitab Suci Perjanjian Baru atau dari buku Kitab Suci Perjanjian Baru itu sendiri.   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan gagasan-gagasan pokok tentang Kitab Suci Perjanjian Baru . * Berlatih memahami pesan Kitab Suci Perjanjian Baru * Membuat pengelompokkan Kitab Suci Perjanjian Baru. * Merumuskan refleksi tentang peranan Kitab Suci Perjanjian Baru bagi kehidupan imannya   + - * Membuat niat pribadi untuk membaca kitab suci setiap hari mengikuti bacaan-bacaan yang tertera di kalender liturgi. * Membuat iklan yang berisi ajakan untuk membaca Kitab Suci Perjanjian Baru   **Mengomunikasikan**   * + - * Mensharingkan hasil refleksinya tentang pernanan Kitab Suci Perjanjian Baru bagi kehidupan imannya       * Mempresentasikan bagan pustaka Kitab Suci Perjanjian Baru dan memajang hasilnya pada tempat yang disediakan       * Memajang iklan tentang ajakan untuk membaca dan mendalami kitab suci. | **6 JP** |
|  | **Tradisi** | **Mengamati:**   * Mengamati salah satu tradisi yang masih hidup dalam masyarakat, misalnya: “Upacara Syukuran Suku Dayak Meratus” dan tradisi dalam gereja Katolik “Jalan salib”   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkaitan dengan tradisi Upacara Syukuran Suku Dayak Meratus dan Jalan salib, misalnya: tujuan tradisi itu diadakan, siapa saja yang terlibat, jalannya upacara, mengapa masih dilakukan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tradisi-tradisi yang masih hidup di daerah mereka, baik berupa upacara atau kebiasaan * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tradisi-tradisi yang sudah tidak dijalankan; dan mencari alasan mengapa tradisi tersebut diringgalkan * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang tanggapan kaum muda terhadap tradisi yang ada dalam masyarakat * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber aneka tradisi dalam Gereja Katolik * Mengumpulkan informasi tentang pengertian dan fungsi tradisi dalam Gereja Katolik dan pandangan Gereja tentang tradisi   **Mengasosiasi:**   * + - * Membandingkan pengetahuan dan penghayatan selama ini tentang tradisi dalam masyarakat dan tradisi dalam Gereja dengan gagasan-gagasan baru yang diperoleh dalam pembelajaran       * Membuat rangkuman tertulis tentang hal-hal baru yang diperoleh dalam pembelajaran tentang Tradisi       * Membuat refleksi tengtang keluhuran tradisi dalam Gereja Katolik yang perlu dihormati   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi dalam kelompok | **6 JP** |
| 1.7 Percaya kepada Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah.  2.7.Bertanggungjawab untuk ikut mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah seturut teladan Yesus Kristus  3.7 Memahami Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah  4.7. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/doa) tentang Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah. | **Gambaran Kerajaan Allah pada zaman Yesus** | **Mengamati:**   * Mengamati Dramatisasi atau Role Play yang menggambarkan berbagai pandangan dalam masyarakat yang mengambarkan kerinduan mereka akan masa depan yang lebih baik dan tawaran yang biasa diberikan oleh para pemimpin,   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkaitan dengan Dramatisasi/ Role Plays, misalnya: Gambaran situasi masyarakat yang bagaimana yang ditawarkan para pemimpin dalam masyarakat, apakah tawaran tersebut sesuai dengan kondisi masyarakat ?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dari berbagai sumber tentang cerita yang menggambarkan kerinduan masyarakat akan masa depan yang lebih baik serta tokoh pemimpin yang diharapkan * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kondisi masyarakat yahudi pada zaman Yesus serta kerinduan mereka akan masa depan serta tokoh yang diharapkan * Mengumpulkan informasi berbagai faham Kerajaan Allah yang berkembang pada zaman Yesus * Memahami faham Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus dengan mendalami kutipan Injil Markus 1:15 * Merumuskan perbedaan faham kerajaan Allah yang berkembang dalam masyarakat Yahudi dengan faham Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus   **Mengasosiasi:**   * + - * Merumuskan kesimpulan yang berisi gagasan-gagasan penting yang ditemukan dalam pembelajaran dalam bentuk power point       * Membandingkan kondisi yang dialami bangsa yahudi pada zaman Yesus dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini, dan memilih gagasan Yesus apa saja yang cocok diwartakan dalam kondisi bangsa Indonesia saat ini.   **Mengomunikasikan**   * Mempresentasikan kesimpulan yang sudah disusun | **6 JP** |
|  | **Yesus Mewartakan Kerajaan Allah .** | **Mengamati:**   * + - * Menuimak cerita yang menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara kata dan perbuatan yang dilakukan para pemimpin atau tokoh dalam masyarakat, seperti dalam kisah “Seorang penceramah yang ditinggalkan pendengarnya”   **Menanya:**   * + - * Menanya hal-hal yang berkaiitan dengan cerita “Seorang penceramah yang ditinggalkan pendengarnya”, misalnya: mengapa hal tersebut terjadi, pemimpin yang seperti apa yang biasanya dirindukan masyarakat ? Mengapa penting kesesuaian antara kata dan perbuatan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang berbagai cara pemimpin atau tokoh agama dan tokoh masyarakat menyampaikan pewartaannya * Memahami makna perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari * Mengumpulkan beberapa perumpamaan yang dipakai Yesus menyampaikan pewartaan Kerajaan Allah dan maknanya * Mengumpulkan beberapa tindakan dan mukjizat Yesus untuk menyampaikan pewartaan Kerajaan Allah dan maknanya   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan kesimpulan yang berisi gagasan-gagasan penting dalam pembelajaran, terutama berkaitan dengan pemahaman akan Yesus yang mewarakan Kerajaan melalui kata dan perbuatan. * Berlatih memahami makna pewartaan yYesus dengan merenungkan kisah Orang Samaria yang murah hati (Lukas 10:25-37) dan mengungakapkan hasil renungan tersebut secara tertulis   **Mengomunikasikan**   * + - * Mensharingkan hasil renungan secara tertulis       * Memajang hasil renungan pada tempat yang disediakan | **6 JP** |
| 1.8. Percaya pada pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia.  2.8. Peduli terhadap orang lain seperti pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia  3.8 Memahami makna sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan Yesus Kristus demi kebahagiaan manusia  4.8. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/doa) tentang pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia | **Sengsara, Wafat dan kebangkitan Yesus** | **Mengamati:**   * + - Menyimak cerita tentang seseorang yang rela berkorban nyawa demi orang yang dikasihinya, misalnya kisah Santo Maximillian Kolbe   **Menanya:**   * Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cerita Santo Maximillian Kolbe , misalnya:Mengapa dia mau melakukan hal tersebut? Apakah dalam zaman sekarang masih ditemukan orang-orang yang rela berkorban seperti dia?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari kisah tokoh-tokoh yang rela berkorban demi kebahagiaan orang lain * Menganalisa sejauh mana sikap rela berkorban masih tumbuh dalam masyarakat; dan sikap apa yang bertentangan dengan hal tersebut? * Membaca dari Kitab Perjanjian Baru kisah sengsara Yesus * Menganalisa kisah sengsara dan wafat dan kebangkitan Yesus untuk melihat: alasan Yesus dijatuhi hukuman mati, konteks peristiwa sengsara dan wafat Yesus dalam sejarah yahudi saat itu, orang-orang yang terlibat dalam kisah sengsara dan wafat dan kebangkitan Yesus serta sikap yang ditunjukkannya, sikap Yesus dalam menghadapi sengsara dan wafatnya. * Merumuskan makna sengsara dan wafat dan kebangkitan Yesus bagi kehidupan manusia zaman sekarang   + - Menuliskan refleksi tentang makna sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus bagi kehidupan imannya sehari-hari.   **Mengomunikasikan**   * + - Mensharingkan hasil refleksi     - Mempraktekkan ibadat Jalan salib untuk menghayati sengsara dan wafat Yesus | **9 JP** |
| 1.9. Bersyukur atas pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat.  2.9. Responsif dan proaktif menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat  3.9. Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat  4.9. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi tentang pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat | **Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola** | **Mengamati:**   * + - Menyimak cerita yang menggambarkan arti persahabatan, misalnya cerita “Cinta Sahabat”   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang menerik dari cerita berkaitan dengan pemahaman tentang makna   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informai di buku-buku atau internet tentang arti persahabatan , serta syarat –syarat nya dalam hidup masyarakat. * Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, pengertian persahabatan (misalnya dalam InjilYohanes 15:12-17). * Mengumpulkan informasi tentang sikap dan keteladanan Yesus sebagai tokoh idola: khususnya dalam menghadapi orang-orang kecil (miskin, berdosa, tersingkir). * Mengumpulkan informasi dalam Perjanjian Baru tentang sikap dan keteladanan Yesus dalam menghadapi penguasa   **Mengasosiasi:**   * Membuat rangkuman pelajaran dalam bentuk power point. * Menyusun refleksi tertulis tentang kepribadian Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola dalam hdupnya   **Mengomunikasikan**   * + - Mempresetasikan kesimpulan     - Mensharingkan hasil refleksi | **6 JP** |
|  | **Yesus Putra Allah dan Juru Selamat** | **Mengamati:**   * Mengamati gelar-gelar yang dimiliki oleh tokoh-tokoh dalam masyarakat   **Menanya:**   * Menanya hal-hal yang berkitan dengan kebiasan pemberian gelar pada tokoh masyarakat, misalnya: siapa yang memberi gelar, mengapa gelar itu diberikan? Apakah ada kesesuaian antara gelar dengan sikap dan tindakan tokoh yang diberi gelar tersebut?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi gelar-gelar Yesus serta maknanya, serta latarbelakang pemberian gelar tersebut dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, dan buku-buku referensi Kristologi. * Mendalami beberapa gelar yang istimewa yang dimiliki Yesus dalam kehidupan iman kristiani   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan sikap iman yang perlu dikembangkan dalam mengimani gelar-gelar Yesus * Membuat refkeksi tertulis bertolak dari salah satu gelar Yesus dan relevansinya bagi kehiduoab imannya   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi kepada teman dalam kelompok | **6 JP** |
| 1.10. Percaya pada Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani  2.10. Bertanggungjawab mengembangkan hidup sesuai iman akan Allah Tritunggal.  3.10. Memahami Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani  4.10. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi) tentang Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani | **Tri Tunggal Maha Kudus** | **Mengamati:**   * Mengamati pemahaman tentang pemahaman manusia akan Allah Tri Tunggal Maha Kudus melalui cerita bijak, misalnya cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga”   **Menanya:**   * Menanya pesan cerita tentang “Kami Bertiga, Kamu Bertiga” dalam kaitan dengan pemahaman manusia akan Allah Tritunggal Maha Kudus   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi dari buku-buku cerita rakyat, cerita bijak, atau browshing internet tentang cara orang menghayati Tri Tunggal Maha Kudus dalam hidupnya. * Mengumpulkan informasi ajaran Kitab Suci tentang Tri Tunggal Maha Kudus (misalnya dalam Efesus 1: 3 -14 ). * Mengumpulkan informasi dalam Kitab Suci, buku Kristologi, atau browshing internet pada situs resmi Gereja Katolik , penjelasan tentang peranan Bapa, Putera dan Roh Kudus dalam kehidupan umat kristiani sehari-hari. * Mengumpulkan informasi tentang berbagai bentuk ungkapan kepercayaan akan Tritunggal Mahakudus.   **Mengasosiasi:**   * Membuat rangkuman pelajaran tentang Tritunggal Mahakudus * Menyusun refleksi atas pernanan Tritunggal Mahakusus dalam kehidupannya sehari-hari   **Mengomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi tentang Tri Tunggal Maha Kudus dalam kehidupan imannya sehari-hari. * Mendoakan doa kemuliaan secara bersama-sama dengan khidmat. * Mengadakan adorasi bersama. | **9 JP** |
| 1.11. Percaya pada peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja.  2.11. Peduli terhadap pelbagai masalah kehidupan Gereja yang dilahirkan, dibimbing, dan dihidupi Roh Kudus  3.11. Memahami peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja  4.11. Melakukan aktivitas (misalnya menggambar simbol/refleksi) tentang Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja. | **Peran Roh Kudus bagi Gereja** | **Mengamati:**   * Mengamati presentasi tiap kelompok tentang lambang, dan peranan dan peristiwa kehadiran Roh Kudus dalam Kitab Suci   **Menanya:**   * Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran Roh Kudus dalam Gereja   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi cerita Kitab Suci tentang turunnya Roh Kudus pada peristiwa pentakosta. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang makna peristiwa Pentakosta sebagai awal kelahiran Gereja. * Mengumpulkan informasi dari buku-buku ajaran iman Katolik tentang peranan Roh Kudus dalam hidup Gereja * Mendalami pentingnya buah-buah Roh Kudus dalam kehidupan iman umat Katolik   **Mengasosiasi:**   * Membuat rangkuman pelajaran tentang Peranan Roh Kudus dalam Gereja * Menyusun refleksi berkaitan dengan buah-buah Roh Kudus yang relevan untuk dikembangkan dalam situasi masyarakat saat ini   **Mengkomunikasikan**   * Mensharingkan hasil refleksi * Memajang hasil rangkuman * Berdoa dan bernyanyi dengan tema Roh Kudus. | **6 JP** |

**KELAS XI SMA/SMK**

Alokasi Waktu **108** Jam Pelajaran (JP)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** |
| * 1. Bersyukur pada Allah yang menganugerahkan Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.   2. Bertang-gungjawabsebagaianggota Gereja yang merupakanumat Allah dan persekutuan yang terbuka.   3. Memahami Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka   4. Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/puisi/ membuat kliping berita dan gambar/ melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh umat) tentang Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka. | **Gereja sebagai Umat Allah** | **Mengamati:**   * Menyimak lagu *“Gereja Bagai Bahtera”* atau lagu-lagu yang bertema tentang Gereja sebagai umat Allah*.* * Mengamati gambar gereja. * Mengamati gambar umat yang sedang beribadat di gereja.   **Menanya**:   * Apa itu Gereja ? * Mengapa Gereja disebut Umat Allah? * Apa ciri-ciri Gereja sebagai umat Allah? * Apa dasar dan konsekuensi Gereja sebagai Umat Allah?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang makna dan hakikat Gereja di buku-buku ajaran Iman Katolik atau dari media massa seperti internet resmi Gereja Katolik. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah (misalnya : Kisah Para Rasul 2:41-47; 1 Korintus 12:7-11; dan 1 Korintus 12:12-18) * Mencari ajaran Gereja tentang Gereja sebagai Umat Allah (misalnya dalam LG; art. 2,4,7)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang makna dan hakikat Gereja yang diperoleh di buku atau media massa. * Menghubungkan ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah * Menyimpulkan dasar konsekuensi ajaran Gereja tentang Gereja sebagai Umat Allah.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi tentang makna dan hakikat Gereja yang diperoleh di buku atau media massa. * Mempresentasikan apa ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai Umat Allah. * Mensharingkan refleksinya tentang dirinya dipanggil sebagai anggota Gereja yang juga merpakan anggota umat Allah. * **Mengucapkan** doa syukur karena dipilih menjadi anggota Gereja dan mohon agar kesatuan dan persaudaraan Gereja tetap terjaga. | **6 JP** |
|  | **Gereja sebagai PersekutuanYang Terbuka** | **Mengamati:**   * Mengamati perubahan cara pandang tentang model Gereja. * Mendengar cerita tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka.   **Menanya:**   * Apa perubahan cara pandang tentang model-model Gereja? * Apa makna Gereja sebagai persekutuan yang terbuka?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dari buku-buku (misalnya eclesiologi), atau sumber media lain yang *credible* tentang perubahan cara pandang terhadap model Gereja. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya Kis 4:32-37; 1 Kor 12: 12 - 27 ) * Mencari ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka (misalnya dalam GS. art.1; AG. Art.10; LG. art.17).   **Mengsosiasi:**   * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. * Merumuskan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka serta konsekuensinya bagi kehidupan Gereja Katolik itu sendiri. * Menuliskan refleksi berdasarkan 1Kor 12: 12 - 27   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang Gereja sebagai persekutuan yang terbuka. * Mensharingkan refleksi berdasarkan 1Kor 12: 12 - 27 * Mengungkapkan doa bagi Gereja agar selalu bersemangat terbuka dalam perjalanan di dunia ini . | **6 JP** |
| * 1. Bersyukur atas sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah   2. Pedulipada sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah.   3. Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah   4.2.Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/puisi/ membuat kliping berita dan gambar/ membuat rangkuman) tentang sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah | **Gereja Yang Satu** | **Mengamati:**   * Mengamati pemahaman dan penghayatan pribadi akan sifat Gereja yang satu. * Menyimak sebuah cerita pengalaman, misalnya kisah seorang peserta “Pertemuan Kaum Muda di Roma Tahun 1984”   **Menanya:**   * Apa arti Gereja yang satu? * Apa hubungan kisah pertemuan kaum muda sedunia di Roma dengan sifat Gereja yang satu? * Apa ciri-ciri Gereja yang satu?   **Mengumpulkan informasi:**   * Menemukan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kegiatan Gereja yang bersifat satu. * Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik/digital) tentang kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan persatuan Gereja. * Mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang sifat Gereja yang satu. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu (misalnya 1Ptr 2:5-10; 1 Kor 12:12; 2 Tim 2:22). * Mencari informasi ajaran Gereja dalam dokumen-dokumen Gereja tentang sifat Gereja yang satu.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan persatuan Gereja. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang satu. * Merumuskan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang satu. * Menyimpulkan hubungan antara kesatuan Gereja dengan kesatuan iman.   **Mengkomunikasikan:**   * Mensharingkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan persatuan Gereja. * Mempresentasikan refleksi tentang Gereja yang Satu. * Mengungkapkan doa untuk kesatuan Gereja. * Mengungkapkan niat untuk terlibat aktif untuk mewujudkan sifat Gereja yang satu, mulai dari rumah (keluarga), lingkungan, stasi, Paroki dan keuskupan. | **3 JP** |
|  | **Gereja Yang Kudus** | **Mengamati:**   * Mengamati pemahaman tetang sifat Gereja Kudus. * Mendengar cerita kehidupan umat yang menunjukan sifat Gereja yang kudus   **Menanya:**   * Apa makna Gereja yang kudus * Apa ciri-ciri Gereja yang kudus * Mengapa Gereja itu kudus?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dari sumber-sumber media yang *credible (buku-buku, internet/website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber) yang menjelaskan* tentang sifat Gereja yang kudus. * Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan perwujutan sifat Gereja yang kudus. * Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus (misalnya dalam LG artikel 8 dan 39)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang sifat Gereja yang kudus yang telah diperoleh dari berbagai sumber media. * Menganalisis kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan perwujutan sifat Gereja yang kudus. * Menyimpulkan ajaran-ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi tentang sifat Gereja yang kudus yang telah diperoleh dari berbagai sumber media. * Mensharingkan kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan perwujutan sifat Gereja yang kudus. * Mempresentasikan ajaran-ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang kudus. * Mengungkapkan refleksi tentang Gereja yang Kudus * Mengungkapkan doa untuk kekudusan Gereja. | **3 JP** |
|  | **Gereja Yang Katolik** | **Mengamati:**   * Menyimak tulisan yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik. * Melihat film yang berkaitan dengan sifat Gereja yang Katolik.   **Menanya:**   * Apa makna sifat Gereja yang Katolik? * Apa ciri-ciri Gereja yang Katolik? * Bagaimana mewujudkan Gereja yang Katolik?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi pemahaman tentang sifat Gereja yang Katolik di berbagai sumber media yang *credible* (buku-buku, website resmi Katolik, wawancara tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja). * Mencari informasi kegiatan-kegiatan umat Katolik yang menunjukan sifat Gereja yang Katolik * Mencari informasi ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik (misalnya dalam LG art 13, 23, 26)   **Mengsosiasi:**   * Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber media tentang sifat Gereja yang Katolik. * Mengaitkan hubungan antara kegiatan-kegiatan umat Katolik dengan sifat Gereja yang Katolik * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik. * Menuliskan doa bagi Gereja Katolik di seluruh dunia agar terus menjadi terang dan garam bagi seluruh umat manusia.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi dari berbagai sumber media tentang sifat Gereja yang Katolik. * Mensharingkan apa hubungan antara kegiatan-kegiatan umat Katolik dengan sifat Gereja yang Katolik. * Mempresentasikan hubungan antara kegiatan-kegiatan umat Katolik dengan sifat Gereja yang Katolik * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang Katolik. * Mengungkapkan doa bagi Gereja Katolik di seluruh dunia agar terus menjadi terang dan garam bagi seluruh umat manusia. | **3 JP** |
|  | **Gereja Yang Apostolik** | **Mengamati:**   * Menyimak pemahaman tentang sifat Gereja yang apostolik.   **Menanya:**   * Apa makna Gereja yang apostolik? * Mengapa disebut apostolik? * Apa ciri-ciri Gereja yang apostolik? * Apa wujud kegiatan keapostolikan Gereja?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari internet (website resmi Gereja Katolik), dari buku-buku tentang Gereja, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang paham tentang Gereja. * Mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang menunjukan sifat Gereja yang apostolik * Mencari ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik (misalnya; Kisah Para Rasul 2:41- 47). * Mencari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis hasil informasi tentang sifat Gereja yang apostolik dari di internet (website resmi Gereja Katolik), di buku-buku tentang Gereja, atau hasil wawancara dengan tokoh-tokoh umat. * Menganalisis informasi kegiatan-kegiatan Gereja yang menunjukan sifat Gereja yang apostolik * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik. * Membuat refleksi tentang Gereja yang Apostolik   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi tentang sifat Gereja yang apostolik. * Mensharingkan tentang kegiatan-kegiatan Gereja yang menunjukan sifat Gereja yang apostolik * Mempresentasikan rumusan ajaran Kitab Suci tentang sifat Gereja yang apostolik. * Mempresentasikan kesimpulan dari ajaran Gereja tentang sifat Gereja yang apostolik. * Mensharingkan refleksi tentang Gereja yang Apostolik | **3 JP** |
| 1.3.Bersyukur atas fungsi dan peranan hierarki dan awam dalam Gereja.  2.3.Bertanggung-jawab pada fungsi dan peranan hierarki Gereja  3.3.Memaha-mi fungsi dan peranan Hierarki dan awam dalam Gereja Katolik  4.3. Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/puisi/ membuat rangkuman) tentang fungsi dan peranan Hierarki Gereja . | **Hierarki dalam Gereja Katolik** | **Mengamati:**   * Mengamati pemahaman tentang hierarki Gereja Katolik. * Menyimak artikel atau film tentang hierarki Gereja Katolik.   **Menanya:**   * Apa makna hierarki dalam Gereja Katolik? * Siapa saja yang termasuk dalam hierarki Gereja Katolik (susunan hierarki)? * Apa fungsi hierarki dalam Gereja Katolik? * Apa peranan hierarki? * Bagaimana corak kepemimpinan dalam Gereja?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang hierarki Gereja Katolik dari sumber-sumber media yang *credible* (buku-buku referensi tentang Gereja, dari website resmi Gereja Katolik, atau mewawancarai tokoh-tokoh umat yang pahan tentang hierarki Gereja. Informasi menyangkut, makna hierraki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierarki serta corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik. * Mencari ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja (misalnya; Yoh 21:15-19 ). * Mencari ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik, (misalnya, LG. art. 18, 20,22,23,27, 29, 37 dan CD.art. 4-7). Berkaitan dengan makna hierarki, susunan hierarki, fungsi dan peranan hierraki serta corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang hierarki Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber (internet,buku-buku, wawancara). * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi tentang hierarki Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci tentang hierarki Gereja. * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang hierarki Gereja Katolik. * Mensharingkan refleksi tentang hierarki dalam Gereja Katolik. * Mengungkapkan doa bagi para pimpinan Gereja; Paus, Uskup Imam dan Diakon agar mereka setia menjalankan tugas panggilannya. | **3 JP** |
|  | **Kaum Awam dalam Gereja Katolik** | **Mengamati:**   * Mengamati pemahaman tentang jati diri kaum awam dalam Gereja Katolik. * Menyimak cerita, tentang kaum awam, misalnya, cerita tentang “ Dua Bersaudara” oleh Anthony de Mello.   **Menanya:**   * Apa makna kaum awam dalam Gereja Katolik? * Apa peran kaum awam? * Apa hubungan hierarki dengan kaum awam? * Apa peranan kaum muda dalam hidup menggereja?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang makna kaum awam peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja dari sumber-sumber media yang *credible*(buku-buku referensi,website resmi Gereja Katolik, wawancara dengan narasumber) * Mencari ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik, (misalnya, LG art 30, 31, 37; AA art. 2, 5, 6). Masih dalam kaitan dengan makna kaum awam, peran kaum awam, hubungan hierarki dengan kaum awam, peranan kaum muda dalam hidup menggereja   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang kaum awam dalam Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber. * Merumuskan hubungan antara Awam dan Hierarki, serta peran masing-masing dalam hidup menggereja * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik berdasarkan dokumen Gereja yang dibaca.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi tentang kaum awam dalam Gereja Katolik yang telah diperoleh dari berbagai sumber. * Mempresentasikan makna hubungan antara Awam dan Hierarki, serta peran masing-masing dalam hidup menggereja. * Mempresentasikan simpulan ajaran Gereja tentang kaum awam dalam Gereja Katolik berdasarkan dokumen Gereja yang dibaca. * Mengungkapkan refleksinya tentang kaum awam dalam Gereja Katoik. * Mengungkapkan doa bagi tokoh-tokoh awam Katolik, khususnya yang memiliki posisi penting dalam masyarakat dan negara, agar mereka dapat menjadi terang dan garam bagi dunia sehingga Yesus Kristus dimuliakan karena perbuatan-perbuatan mereka. | **3 JP** |
| 1.4. Beriman pada Yesus Kristus sebagai pokok iman Gereja yang memberi peran kepada setiap anggota Gereja sesuai kedudukannya masing-masing  2.4.Responsif dan proaktif pada tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus  3.4.Memaha-mi tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus  4.4.Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/puisi/membuat rangkuman) tentang keterlibatan diri dalam tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus | **Gereja yang Mengudus kan (*Liturgia)*** | **Mengamati:**   * Mengamati pengalaman doa pribadi dan doa bersama. * Membaca kisah berkaitan dengan tugas Gereja yang menguduskan. * Menyimak sebuah film yang berkaitan dengan liturgi Gereja.   **Menanya**:   * Apa arti doa? * Apa fungsi doa? * Apa sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik? * Apa itu doa resmi Gereja? * Apa arti dan makna sakramen? * Apa itu tujuh sakramen? * Apa itu sakramentali? * Apa itu devosi-devosi dalam Gereja Katolik?   **Mengumpulkan informasi:**   * Menemukan pegalaman sendiri atau orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja (liturgi). * Mencari ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, ketujuh sakramen, sakramentali, dan devosi-devosi dalam Gereja Katolik..   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan dari pengalaman pribadi dan orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. * Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja sebagai tugas Gereja yang menguduskan. * Merumuskan dan menyimpulkan ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, tujuh Sakramen, sakramentali, sereta devosi-devosi dalam Gereja Katolik. * Menyusun ibadat sabda untuk kaum muda   **Mengkomunikasikan:**   * Mensharingkan pengalaman pribadi dan orang lain tentang makna dan penghayatan tentang doa. * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang arti doa, fungsi doa, sayarat-syarat dan cara berdoa yang baik serta doa resmi Gereja sebagai tugas Gereja yang menguduskan. * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Gereja tentang perayaan-perayaan sakramen, arti dan makna sakramen, tujuh Sakramen, sakramentali, sereta devosi-devosi dalam Gereja Katolik. * Mensharingkan hasil refleksi tentang Gereja yang menguduskan * Mengadakan Ibadat Sabda bersama di sekolah atau di kapel/gereja. | **6 JP** |
|  | **Gereja yang Mewartakan (*Kerygma***) | **Mengamati:**   * Mengamati pengalaman sebagai anggota Gereja yang mewartakan. * Menyimak kisah hidup seorang pewarta/ katekis, di lingkungan/ wilayah/ Paroki Gereja/ Keuskupan. * Membaca kisah Kitab Suci tentang tugas Gereja yang mewartakan (*Kerygma*), merupakan perintah langsung dari Yesus.   **Menanya**:   * Apa artinya mewartakan/kerygma? * Apa perintah Yesus untuk mewartakan Injil? * Apa makna dari tugas mewartakan? * Apa makna magisterium dan para pewarta? * Siapa saja yang menjadi pewarta dalam Gereja Katolik? * Apa konsekuensinya menjai seorang pewarta?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mewawancarai seorang katekis tentang tugas Gereja yang mewartakan (*Kerygma*) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja (misalnya, Injil Matius 28:16-20) * Mencari informasi tentang; tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang mewartakan yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja * Merumuskan dan menyimpulkan tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta   **Mengkomunikasikan:**   * Mensharingkan informasi tentang tugas Gereja yang mewartakan yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Mempresentasikan apa ajaran Kitab Suci tentang tugas pewartaan Gereja * Mempresentasikan kesimpulan tentang tugas pewartaan Gereja: bentuk Sabda Allah dalam Gereja, pola pewartaan; magisterium/ wewenang mengajar; dan para pewarta * Mensharingkan hasil refleksi dari pesan Kitab Suci (Matius 28:16-20) * Mengungkapkan secara spontan niat untuk melibatkan diri dalam tugas pewartaan Gereja, misalnya: membuat renungan KS setiap hari dan memberitakannya lewat jejaringan sosial media di internet (block spot, FB, Twitter, BBM, dll), mejadi lektor, pembina bina iman anak, dan sebagainya. | **6 JP** |
|  | **Gereja yang Bersaksi**  **(*Martyria*)** | **Pengamatan:**   * Membaca kisah kemartiran/kesaksian seorang Katolik * Melihat/menonton film tentang kisah kemartiran seorang Katolik, misalnya “Uskup Romero”   **Menanya:**   * Apa makna martyria dalam Gereja Katolik? * Mengapa orang berani berkorban untuk Gereja? * Apa bentuk kemartiran dalam hidup sehari-hari kita?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang kesaksian hidup (martyria) orang Katolik lewat di media massa (cetak, elektronik) atau di buku-buku tentang orang suci (santo-santa-beato-beata). * Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. * Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . * Mencari ajaran Kitb Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi (misalnya Kisah Para Rasul 1:8 dan Yohanes 18:2)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang bersaksi (martyria) dari berbagai sumber terpercaya. * Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. * Menghubungkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . * Menympulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang bersaksi.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi tentang tugas Gereja yang bersaksi (martyria) dari berbagai sumber terpercaya. * Mensharingkan hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang bersaksi. * Mempresentasikan hasil simpulan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang bersaksi . * Mensharingkan refleksinya berdasarkan kisah hidup salah seorang Martir yang dapat dijadikan teladan dalam hidup * Memyampaikan rencana bentuk tindakan kesaksian yang dapat dilakukan dalam hidup sehari-hari sebagai seorang pelajar Katolik. | **3 JP** |
|  | **Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*)** | **Mengamati:**   * Membaca artikel atau cerita tentang Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*) * Menyimak informasi tentang komunitas basis Gereja sebagai persekutuan.   **Menanya:**   * Apa makna Persekutuan (*Koinonia*) dalam Gereja Katolik? * Apa itu komunitas basis Gereja? * Apa ciri-ciri komunitas basis Gereja? * Apa fungi Komunitas basis Gereja?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan lewat buku-buku, atau di internet (website resmi Gereja Katolik). * Mewawancarai tokoh umat tentang tugas Gereja yang yang membangun persekutuan (koinonia). * Mencari informasi di berbagai sumber terpercaya tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan * Mencari informasi di berbagai umber terpercaya tentang macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. * Mencari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (*Koinonia*)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Menghubungkan informasi tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan. * Merumuskan macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. * Merumuskan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*). * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (*Koinonia*).   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi tentang tugas Gereja membangun persekutuan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Mensharingkan informasi tentang Komunitas basis sebagai persekutuan dalam semangat kasih persaudaraan. * Mempresentasikan tentang macam-macam bentuk kegiatan yang diupayakan Gereja dalam membina Persekutuan. * Mempresentasikan tentang ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang membangun Persekutuan (*Koinonia*). * Menyusun ibadat sabda untuk kaum muda * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang membangun persekutuan (*Koinonia*). * Mengungkapkan secara spontan refleksi tentang Gereja yang membangun persekutuan (koinonia). | **3 JP** |
|  | **Gereja yang Melayani**  **(*Diakonia*)** | **Mengamati:**   * Menyanyikan lagu tentang “Melayani Lebih Sungguh” * Mendengar pengalaman melayani dalam hidup menggereja.   **Menanya:**   * Apa artinya melayani ? * Apa artinya Gereja yang melayani? * Apa dasar pelayanan Gereja? * Apa ciri-ciri pelayanan Gereja? * Apa bentuk-bentuk pelayanan Gereja? * Siapa tokoh-tokoh Gereja Katolik yang seluruh hidupnya untuk melayani orang lain? * Apakah saya pernah melayani orang lain yang membutuhkan pertolongan atau perhatian?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang; arti Gereja yang melayani, dasar-dasar pelayanan Gereja, ciri-ciri pelayanan Gereja, bentuk-bentuk kegiatan pelayanan Gereja. * Mencari informasi di media massa (cetak dan elektronik) atau buku-buku tentang tokoh-tokoh Gereja Katolik yang hidupnya dibhaktikan untuk melayani orang lain, yang miskin, terlantar, dipinggirkan.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang melayani . * Menganalisis informasi tentang tugas Gereja yang melayani *(Diakonia*) yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Menyimpulkan informasi tentang macam-macam bentuk kegiatan Gereja yang melayani. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang melayani. * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang melayani   **Mengkomunikasikan:**   * Melaporkan hasil wawancara dengan tokoh umat tentang tugas Gereja yang melayani . * Mempresentasikan informasi tentang tugas Gereja yang melayani *(Diakonia*) yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. * Mensharingkan tentang macam-macam bentuk kegiatan Gereja yang melayani. * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Gereja tentang tugas Gereja yang melayani. * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Kitab Suci tentang tugas Gereja yang melayani. * Mempresentasikan refleksi terhadap kisah para tokoh Gereja Katolik yang mengabdikan dirinya untuk melayani sesama. * Menyampaikan niat untuk tindakan konkrit bersama teman-teman untuk melakukan pelayanan di lingkungan Gereja, sekolah dan masyarakat.   . | **6 JP** |
| * 1. Bersyukur atas hubungan Gereja dengan dunia sehingga dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia.   2.5. Bekerja sama mengembangkan keterlibatan Gereja dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia  3.5.Memahami tentang hubungan Gereja dengan Dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia  4.5.Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/puisi/membuat rangkuman) tentang hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia. | **Permasalahan yang dihadapi Dunia** | **Mengamati:**   * Mengamati permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini.   **Menanya:**   * Apa saja permasalahan dalam hidup manusia di dunia saat ini?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapi dunia di internet atau di media massa lainnya. Misalnya; masalah peperangan, kemiskinan, ketidakadilan sosial, perusakan lingkungan, dampak negatif perkembangan IPTEK * Mencari informasi keterlibatan Gerejadalam menghadapi permasalahan dunia yaitu perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). * Mencari ajaran Gereja tentang upaya Gereja ikut menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya : Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess).   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi media massa tentang permasalahan yang dihadapi dunia. * Menganalisis hasil wawancara dari guru tentang permasalahan apa saja yang dihadapi dunia saat ini. * Menganalisis keterlibatan Gerejadalam menghadapi permasalahan dunia (perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang upaya menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya dalam dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess).   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi media massa tentang permasalahan yang dihadapi dunia. * Melaporkan hasil wawancara tentang permasalahan apa saja yang dihadapi dunia saat ini. * Mempresentasikan keterlibatan Gerejadalam menghadapi permasalahan dunia (perdamaian dunia, kaum miskin, penegakkan keadilan, pelestarian keutuhan ciptaan). * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang upaya menanggulangi permasalahan yang dihadapi dunia (Misalnya dalam dokumen Gereja: Ensiklik Mater et Magistra; Pacem in Teris; Sollicitudo Rei Sociais; Rerum Novarum; Quadragessimo Anno; Gaudium et Spess). * Mempresentasikan refleksi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dunia saat ini, dan bagaimana menyikapinya sebagai pengikut Yesus. * Mengungkapkan doa bagi para pejuang keadilan dan perdamian serta pejuang keutuhan lingkungan hidup. | **6 JP** |
|  | **Hubungan Gereja dan Dunia** | **Mengamati:**   * Menyimak cerita tentang hubungan Gereja dan dunia misalnya tulisan tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan”   **Menanya:**   * Apa pesan cerita tentang “Membuka Jendela-jendela Vatikan” ? * Apa pandangan baru tentang dunia dan manusia? * Apa misi dan tugas Gereja dalam dunia? * Apa hubungan Gereja dan dunia?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II dari buku dokumen Gereja (misalnya Gaudium et Spes, art. 2) * Mencari ajaran Kitab Suci tentang hubungan antara Gereja dan dunia (misalnya dalam 1 Yoh 2: 15-16; 1 Yoh 5:19; Rm 12:2; Yoh 16:33; Gal 6:14; Kej 1:27-28; Mzm 8:5-7; Kis 17:26; Yoh 17:21-22; Mat 5:13-16)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang hubungan Gereja dengan dunia.   **Mengkomunikasikan:**   * Melaporkan informasi tentang hubungan Gereja dan dunia sebelum dan sesudah konsili Vatikan II * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Kitab Suci tentang hubungan Gereja dengan dunia. * Mempresentasikan refleksi tentang usaha-usaha nyata untuk hidup di dunia sebagai orang Katolik. | **6 JP** |
|  | **Ajaran Sosial Gereja** | **Mengamati**   * Mengamati masalah-masalah soasial yang terjadi di sekitar kita. * Menyimak tulisan tentang salah satu Ajaran Sosial Gereja .   **Menanya:**   * Apa saja masalah-asalah sosial yang terjadi sekitar kita, serta apa dampaknya? * Apa itu Ajaran Sosial Gereja?   **Pengumpulan Data:**   * Mewawancarai tokoh umat tentang Ajaran Sosial Gereja . * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media (cetak-elektronik/internet) tentang masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini di negara kita * Mencari informasi dari dokumen-dokumen Gereja tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja * Mendata Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa. * Mencari informasi tentang Ajarn Sosial Gereja di Indonesia.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. * Membuat kategori data tentang Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa. * Mengungkapkan refleksi tentang pesan Ajaran Sosial Gereja bagi hidupnya.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi tentang makna dan tujuan Ajaran Sosial Gereja yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. * Mempresentasikankategori data tentang Ensiklik-Ensiklik dan Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat Ajaran Sosial Gereja Sepanjang Masa. * Mempresentasikan refleksi tentang pesan Ajaran Sosial Gereja bagi hidupnya. | **6 JP** |
| * 1. Bersyukur atas adanya hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia   2.6.Peduli terhadap berbagai permasalahan hak asasi manusia  3.6.Memahami tentang Hak Asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia  4.6.Melakukan aktivitas (menuliskan refleksi/doa/ menyusun kliping berita atau gambar) tentang perjuangan Gereja dalam menegakkan hak asasi manusia | **Hak Asasi Manusia** | **Mengamati:**   * Mendengar cerita tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. * Mencermati gambar-gambar atau film yang berkaitan dengan pelanggaran HAM di dunia.   **Menanya:**   * Apa makna HAM? * Apa makna HAM menurut PBB?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang pelanggaran HAM di internet atau media massa lainnya. * Mencari informasi HAM dalam Piagam PBB (*Declaration of Human Right).*   **Mengasosiasi:**   * Mendata dan menganalisis informasi tentang pelanggaran HAM di Indonsia yang diberitakan di media massa. * Merumuskan ajaran HAM dalam Piagam PBB (*Declaration of Human Right”*)   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan tentang data-data tentang pelanggaran HAM di Indonsia yang diberitakan di media massa. * Mempresentasikan ajaran HAM dalam Piagam PBB (*Declaration of Human Right”*) * Mempresentasikan refleksi kritis tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia.   . | **6 JP** |
|  | **Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja** | **Mengamati:**   * Menyimak cerita atau film tentang perjuangan seorang Katolik untuk menegakan Hak Asasi Manusia.   **Menanya:**   * Apa itu HAM menurut ajaran Kitab Suci * Apa itu HAM menurut Ajaran Gereja Katolik? * Apa usaha Gereja menegakkan HAM di dunia ? * Apa usaha Gereja menegakkan HAM di Indonesia?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi di media massa cerita tentang perjuangan orang Katolik untuk menegakan HAM , (Misalnya kisah Y.B. Mangunwijaya, Pr, Uskup Oscar Romero, Bunda Teresa,dst). * Mencari ajaran Kitab Suci tentang HAM (misalnya dalam: Kel 3:7-8; Yes 10:1-2; Sir 17:3-4: Kej 9:6, Matius 23:2-4,) * Mencari ajaran Gereja Katolik tentang penegakkan HAM di dunia (misalnya dalam GS, art.29) * Mencari informasi tentang Gereja Katolik yang berjuang menegakkan HAM di Indonesia (pelanggaran HAM di Indonesia dan penyebabnya serta bagaimana upaya Gereja menegakkannya ).   **Mengasoiasi:**   * Menganalisis kisah penegakan HAM yang dilakukan oleh Rm. Mangunwijaya, Pr. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang HAM * Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik tentang HAM   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil analisis dari kisah penegakan HAM yang dilakukan oleh Rm. Mangunwijaya, Pr. * Mempresentasikanajaran Kitab Suci tentang HAM * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Gereja Katolik tentang HAM * Mempresentasikanrefleksinya tentang penegakkan Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. * Mengungkapkan doa untuk perjuangan Gereja dalam menegakan Hak Asasi Manusia   . | **6 JP** |
| * 1. Beriman akan Allah sebagai pemberi hidup.   2.7.Responsif dan proaktif dalam mewujudkan makna dan hakikat bersyukur dalam hidup sebagai anugerah Allah.  3.7.Memahami makna bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah  .  4.7.Melakukan aktivitasa (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi/ membuat rangkuman) tentanghidup sebagai anugerah Allah | **Budaya Kekerasan versus Budaya Kasih** | **Mengamati:**   * Membaca kasus bekaitan dengan budaya kekerasan yang terjadi di masyarakat.   **Menanya:**   * Apa itu budaya kekerasan? * Apa itu budaya kasih? * Apa saja dimensi kekerasan dalam masyarakat? * Apa bentuk-bentuk kekerasan dalam masyarakat? * Apa akar dari konflik dan kekerasan? * Bagaimana mengembangkan budaya kasih (non violence).   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dan menginventarisasi bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia di internet atau media mass lainnya. * Mencari informasi tentang akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia * Mencari ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia yang ditemukan di internet atau media mass lainnya. * Mendata jenis-jenis kekerasan dalam hidup manuia. * Menganalisis akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih.   **Mengkomunikasikan:**   * Melaporkan hasil analisis tentang bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan manusia yang ditemukan di internet atau media mass lainnya. * Mempresentasikandata jenis-jenis kekerasan dalam hidup manuia. * Mempresentasikan hasil analisis tentang akar/penyebab munculnya kekerasan terhadap hidup manusia * Menjelaskan secara spontan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang usaha-usaha untuk mewujudkan budaya kasih. * Mempresentasikan refleksi tentang upaya-upaya untuk menjaga kerukunan dan persaudaraan yang penuh cinta kasih, baik di lingkup rumah, sekolah, maupun masyarakat. | **3 JP** |
|  | **Aborsi** | **Mengamati:**   * Menyimak kisah tentang aborsi lewat sebuah film atau membaca kisah tentang perbuatan aborsi .   **Menanya:**   * Apa itu aborsi? * Apa sebab-sebab terjadinya aborsi? * Apa akibat –akibat terjadinya aborsi? * Apa pesan Kitab Suci tentang hidup manusia? * Apa ajaran Gereja tentang hidup manusia?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. * Mencari informasi tentang macam-macam abortus, cara melakukan aborsi, alasan orang melakukan aborsi, * Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi ( misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) * Mencari ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia * Mencari ajaran Gereja Katolik(misalnya Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) * Merumuskan ajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia * Menyimpulkan ajaran Gereja Katolik(Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi sebagai tindakan kejahatan terhadap hidup manusia.   **Mengkomunikasikan:**   * Melaporkan hasil analisis dari berita-berita tentang tindakan aborsi di media massa. * Mempresentasikan hasil analisis tentang peraturan perundang-undangan negara tentang aborsi misalnya KUHP, Pasal 342; 346; 347 (1); 348(1); 349) * Mempresentasikanajaran Kitab Suci (misalnya Yer 1:4-5; Luk 1:11-17; Luk 1:31-33; Ul 30:19-20; Ul 32:39), tentang nilai hidup manusia * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Gereja Katolik(Gaudium et Spes, art. 27 dan 51; Humanae Vitae 13; KHK Kan.1398) tentang aborsi sebagai tindakan kejahatan terhadap hidup manusia. * Mempresentasikan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai hidup manusia. | **3 JP** |
|  | **Bunuh Diri dan Euthanasia** | **Mengamati:**  Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang kasus bunuh diri dan euthanasia yang terjadi di masyarakat.  **Menanya:**   * Apa pengertian bunuh diri? * Apa sebab-sebab bunuh diri ? * Apa pengertian euthansia? * Apa jenis – jenis euthanasia * Apa pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. * Mencari peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 * Mencari informasi pandangan Kitab Suci dan pandangan Gereja tentang bunuh diri dan euthanasia (dari segi moral kristiani)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 * Menyimpulkan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghargai hidup manusia. * Menuliskan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai kehidupan manusia   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil analisis berita-berita tentang tindakan bunuh diri dan euthanasia di media massa. * Mempresentasikan hasil analisis menyangkut peraturan perundang-undangan negara tentang bunuh diri dan euthanasia misalnya KUHP, Pasal 344 * Mempresentasikan simpulan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Mempresentasikan simpulan dari ajaran Gereja tentang menghargai hidup manusia. * Mempresentasikan refleksi tentang sikap hormat dan menghargai kehidupan manusia. | **6 JP** |
|  | **Hukuman Mati** | **Mengamati:**  Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang hukuman mati di masyarakat.  **Menanya:**   * Apa itu hukuman mati? * Apa cara-cara pelaksanaan hukuman mati di berbagai negara dunia? * Apa pendapat umum tentang hukuman mati? * Apa pandangan Gereja tentang hukuman mati?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari berita-berita tentang hukuman mati di media massa. * Mencari pandangan Gereja tentang hukuman mati.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis berita-berita tentang hukuman mati yang diberitakan di media massa. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hukuman mati.   **Mengkomunikasikan:**   * Melaportkan hasil dari analisa berita-berita tentang hukuman mati yang diberitakan di media massa. * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang hukuman mati. * Mempresentasikanrefleksi kritis tentang hukuman mati berdasarkan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik. | **6 JP** |
|  | **Bebas dari HIV/AIDS dan Obat Terlarang** | **Mengamati:**   * Membaca atau mendengar kisah-kisah tentang penderita HIV/AIDS dan obat terlarang di masyarakat. * Menyaksikan film tentang penderita HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang   **Menanya:**   * Apa itu narkoba/ obat terlarang? * Apa itu HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarangi? * Apa upaya Gereja Katolik untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/AIDS?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari berita-berita tentang kasus penggunaan obat terlarang dan kasus HIV/AIDS di media massa. * Mencari informasi pengertian tentang HIV/AIDS. Apa hubungan antara narkoba dengan HIV/AIDS, penularannya, serta gejalanya. * Mencari informasi tentang upaya negara untuk menanggulangi Narkoba dan HIV/ AIDS ( sesuai UU). * Mencari informasi perjuangan Gereja (sesuai ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja sendiri) dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang.   **Mengasoiasi:**   * Menganalisis berita-berita tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang di media massa. * Menganalisis peraturan perundang-undangan negara tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang. * Merumuskan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Menyimpulkan perjuangan Gereja dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang.   **Mengkomunikasikan:**   * Melaporkan hasil analisis dari berita-berita tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang di media massa. * Mempresentasikan hasil analisis berkaitan dengan peraturan perundang-undangan negara tentang HIV/AIDS dan penggunaan obat terlarang. * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci tentang keluhuran hidup manusia. * Mempresentasikan tentang perjuangan Gereja dalam rangka membantu manusia membebaskan diri dari HIV/ AIDS dan obat terlarang. * Mempresentasikan refleksi tentang bebas dari HIV dan obat terlarang , serta niat pribadi untuk mengambangkan pola hidup sehat dan menghargai hidup sendiri dan orang lain. | **6 JP** |

**KELAS XII SMA/SMK**

Alokasi Waktu **96** Jam Pelajaran (JP)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi**  **Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** |
| * 1. Bersyukur atas panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut.   2.1.Bertanggung-jawab ataspanggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut   * 1. Memahami panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut   2. Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi)tentang panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut | **Panggilan hidup berkeluarga** | **Mengamati:**   * Menyimak penjelasan tentang makna hidup manusia sebagai panggilan. * Mengamati aneka ragam panggilan hidup, serta pertanggungjawaban dalam hidup. * Mengamati kehidupan dalam keluarga sendiri dan keluarga sekitarnya.   **Menanya:**   * Apa maksudnya hidup manusia itu bermakna? * Apa makna perkawinan? * Apa itu keluarga? * Mengapa hidup berkeluarga itu suatu panggilan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Studi pustaka tentang pemaknaan hidup manusia. * Mencariinformasi di berbagai sumber (buku-internet) pandangan-pandangan masyarakat mengenai makna perkawinan . * Mencari informasi di berbagai sumber (buku-internet) pandangan-pandangan masyarakat pada umum nya tentang makna keluarga . * Mencari informasi berita di media massa tentang kasus perceraian. * Mencari pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis makna hidup manusia sebagai suatu panggilan. * Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna perkawinan. * Menganalisis pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna keluarga. * Menganalisis kasus perceraian yang terjadi di masyarakat dan mengaitkannya dengan arti,tujuan,dan dasar hidup berkeluarga, * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan * Menuliskan refleksi tentang panggilan hidup berkeluarga   **Mengkomunikasikan:**   * Mensharingkan hasil analisis tentang makna hidup manusia sebagai suatu panggilan. * Mempresentasikan pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna perkawinan. * Mempresentasikan pandangan-pandangan masyarakat pada umumnya tentang makna keluarga. * Mempresentasikan kasus perceraian yang terjadi di masyarakat dan mengaitkannya dengan arti,tujuan,dan dasar hidup berkeluarga, * Mempresentasikan pandangan Gereja tentang hidup berkeluarga sebagai suatu bentuk panggilan * Mempresentasikan secara spontan refleksi tentang panggilan hidup berkeluarga. * Mengungkapkan doa bagi setiap keluarga supaya menjaga keutuhan hidup berkeluarga. | **6 JP** |
|  | **Perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik** | **Mengamati:**   * Menyimak cerita kesaksian tentang perkawinan dari pasangan suami-istri Katolik.   **Menanya:**   * Apa landasan perkawinan Katolik? * Apa ciri-ciri perkawinan Katolik? * Apa hakikat spiritual perkawinan Katolik? * Apa hakikat sosial perkawinan Katolik? * Apa syarat-syarat dalam perkawinan Katolik? * Apa itu penyelidikan kanonik? * Apa saja halangan-halangan yang dapat membatalkan/sahnya perkawinan menurut tradisi Gereja Katolik? * Apa tujuan perkawinan Katolik?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi di berbagai media; cerita, kisah, kesaksian orang Katolik tentang perkawinan. * Studi pustaka Kitab Suci tentang makna tujuan perkawinan. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang perkawinan. Informasi yang perlu dikumpulkan adalah; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik.   .  **Mengasosiasi:**   * Menganalisis studi pustaka Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik berkaitan dengan tradisi perkawinan dalam Gereja Katolik. * Analisa menyangkut hal-hal; landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik. * Membuat refleksi tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil studi pustaka Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik berkaitan dengan tradisi perkawinan dalam Gereja Katolik. * Mempresentasikan tentang apa landasan biblis perkawinan Katolik, hakikat spiritual perkawinan Katolik, hakikat sosial perkawinan Katolik, proses perkawinan Katolik (syarat-syarat, penyelidikan kanonik) tujuan perkawinan Katolik. * Mempresentasikan refleksi tentang keluhuran perkawinan dalam tradisi Gereja Katolik. * Mengungkapkan doa bagi calon pasangan suami – isteri agar dapat menyiapkan hidup berkeluarga dengan baik | **6 JP** |
|  | **Tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan** | **Mengamati:**   * Membaca atau mendengarkan cerita bertemakan keluarga yang ulet menghadapi tantangan untuk mencapai hidup keluarga yang dicita-citakan.   **Menanya**:   * Tantangan apa saja dalam hidup berkeluarga? * Bagaimana upaya menghadapi tantangan dalam hidup keluarga? * Apa itu pacaran yang sehat dan bertanggungjawab? * Apa makna keluarga yang dicita-citakan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Studi pustaka Dokumen Gereja dan Kitab Suci serta sumber informasi lainnya tentang; hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. * Mencari informasi dari buku-buku atau media lainnya tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. * Menganalisis hasil wawancara pasangan suami-istri tentang tantangan dan peluang apa saja yang mereka alami selama membangun keluargayang dicita-citakan. * Menganalisis pandangan tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik. * Menyimpulkan tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan sesuai kehendak Tuhan. * Menuliskan refleksi tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban suami-istri/orangtua, komunikasi dalam keluarga, persoalan kawin campur, program keluarga berencana, tantangan perkawinan dan upaya mengatasinya, serta kesetiaan dalam cinta kasih. * Mempresentasikan hasil wawancara pasangan suami-istri tentang tantangan dan peluang apa saja yang mereka alami selama membangun keluargayang dicita-citakan. * Mempresentasikan pandangan tentang pacaran yang sehat dan bertanggungjawab dalam perspektif hidup berkeluarga menurut tradisi Gereja Katolik. * Mempresentasikan simpulan tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan sesuai kehendak Tuhan. * Mengungkapkan secara spontan refleksi tentang tantangan dan peluang untuk membangun keluarga yang dicita-citakan. | **6 JP** |
|  | **Panggilan Hidup Membiara** | **Mengamati:**   * Mendengarkan kisah/ cerita kesaksian dari seorang Biarawan-biarawati.   **Menanya:**   * Apa hakikat dan makna hidup membiara? * Apa yang menjadi inti hidup membiara? * Apa makna kaul? * Bagaimana memupuk benih panggilan? * Apa tantangan-tantangan dalam hidup membiara?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat * Mencari ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara * Melakukan wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, bagaimana tantangan-tantangan dan upaya memelihara panggilan hidup selibat.   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara. * Menyimpulkan hasil wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, tantangan-tantangan yang dihadapi serta upayanya memelihara panggilan hidup selibat.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci yang dijadikan sebagai dasar hidup selibat * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang hidup selibat, kaul, inti hidup membiara, dan kekhasan hidup membiara. * Mempresentasikan hasil wawancara dengan kaum religius tentang penghayatan hidup membiara, tantangan-tantangan yang dihadapi serta upayanya memelihara panggilan hidup selibat. * Menyampaikan secara spontan refleksi tentang panggilan hidup membiara. * Mengungkapkan doa untuk panggilan hidup para religius dan mohon agar mereka setia mengikuti panggilannya. | **6 JP** |
|  | **Panggilan Karya / Profesi** | **Mengamati:**   * Mendengar informasi tentang aneka bidang pekerjaan dan prasarat yang harus dipenuhinya. * Mengamati pemahaman tentang kerja menurut ajaran Gereja.   **Menanya:**   * Apa saja jenis-jenis/aneka pekerjaan? * Apa hakikat pekerjaan? * Apa arti kerja? * Apa itu nilai pekerjaan? * Apa landasan biblis pekerjaan? * Apa syarat-syarat bagi seseorang untuk bekerja * Mengapa seseorang harus berjuang bekerja unutk menggapai cita-citanya.   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang jenis-jenis/aneka pekerjaan * Mewawancarai beberapa orang tentang pekerjaan dan tujuan mereka bekerja. * Studi pustaka ajaran gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai pekerjaan. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang kerja (landasan biblis pekerjaan)   .  **Mengasosiasi:**   * Menganalisis ajaran Gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai /makna pekerjaan, kiatan doa dan kerja. * Menguraikan ajaran Kitab Suci tentang kerja atau menjelaskan landasan biblis dari kerja. * Membuat refleksi untuk mempersiapkan masa depannya dengan berdoa dan belajar tekun setiap hari.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan apa ajaran Gereja tentang; hakikat pekerjaan sebagai panggilan, arti kerja, nilai /makna pekerjaan, kiatan doa dan kerja. * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci tentang kerja atau menjelaskan landasan biblis dari kerja. * Mempresentasikan refleksi tentang bagaimana mempersiapkan masa depannya dengan berdoa dan belajar tekun setiap hari. * Mempresentasikan moto pribadi untuk siap bekerja kelak. | **6 JP** |
| 1.2.Beriman kepada Yesus Kristus yang mengajarkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan yang diajarkan-Nya.   * 1. Peduli pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus   3.2.Memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan leutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus   * 1. Melaku-kan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi/ /rangkuman) tentang nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus | **Nilai-nilai penting dalam masyarakat yang diperjuangkan** | **Mengamati:**   * Mengamati kemerosotan nilai-nilai kehidupan yang sedang terjadi di masyarakat kita saat ini.   **Menanya:**   * Apa itu keadilan? * Apa kejujurant? * Apa itu kebenaran ? * Apa itu kedamaian? * Apa itu keutuhan lingkungan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi di berbagai media contoh-contoh kasus kemerosotan nilai-nilai /moral; yaitu keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian keutuhan ciptaan dalam masyarakat. * Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. * Studi pustaka tentang upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis upaya-upaya apa saja untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. (Analisis ini mulai dengan pengertian keempat nilai tersebut, melihat fakta ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, dan ketidakdamaian dalam hidup masyarakat, kemudian melihat penyebab dari masalah-masalah tersebut, dan hambatan apa saja dalam upaya menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. Untuk memperjuangkan nilai-nilai penting itu kita dapat belajar dari tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di dunia. * Menganalisis upaya – upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup. Hal-hal yang perlu dicermati dalam analisis ini adalah latarbelakang biblis, unsur-unsur lingkungan hidup, kekayaan dan keragaman sumber daya alam dan maknanya bagi hidup manusia, fakta-fakta kerusakan lingkungan hidup, sebab dan akibat kerusakan lingkungaan hidup, tindakan pelestarian lingkungan hidup, pelestarian lingkungan hidup berdasarkan terang Kitab Suci, rancangan dan pelaksanaan tindakan pelestarian lingkungan hidup masyarakat). * Membuat refleksi tentang tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian serta keutuhan ciptaan Tuhan.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil analisis tentang upaya-upaya apa saja untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian. * Mempresentasikan hasil analisis tentang upaya – upaya untuk memperjuangkan kelestarian lingkungan hidup. * Mempresentasikan refleksi tentang nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu; keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian serta keutuhan ciptaan Tuhan. | **6 JP** |
|  | **Landasan untuk memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat** | **Mengamati:**   * Menyimak peran negara memperjuangkan nilai-nlai penting dalam masyarakat. * Membaca berita tentang upaya Gereja untuk memperjuangkan nilai-nlai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian).   **Menanya:**   * Apa landasan/dasar bagi negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kerdamaian ) dalam masyarakat? * Apa landasan/ dasar bagi Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam masyarakat   **Mengumpulkan informasi:**   * Studi pustaka tentang apa saja landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya pasal 33 dan 34 UUD 1945) * Studi pustaka tentang apa landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian.) dalam masyarakat (misalnya dalam Kel 20: 15, Kel 23: 1-3, Ul 5 : 19, dan Ams 5: 7–13, serta Ajaran Sosial Gereja)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam masyarakat * Merumuskan landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam kehidupan masyarakat. * Menghubungan pesan Kitab Suci, dan maksud Pembukaan UUD 45, dan Pasal 33, 34 untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam kehidupan masyarakat * Merumuskan sikap Gereja terhadap persoalan ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, ketidakdamaian sesuai Ajaran Sosial Gereja.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil analisis tentang landasan negara untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam masyarakat * Mempresentasikan hasil analisis tentang landasan Gereja untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian) dalam kehidupan masyarakat. * Mempresentasikan apa dan bagaimana hubungan pesan Kitab Suci, dan maksud Pembukaan UUD 45, dan Pasal 33, 34 untuk memperjuangkan nilai-nilai penting (keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian ) dalam kehidupan masyarakat   Merumuskan sikap Gereja terhadap persoalan ketidakadilan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, ketidakdamaian sesuai Ajaran Sosial Gereja   * Mempresentasikanrefleksi tentang memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat berdasarkan kehendak Tuhan | **6 JP** |
|  | **Yesus Kristus pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Kedamaian** | **Mengamati:**   * Membaca kisah salah satu tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di Indonesia * Menyimak cerita atau film tentang hidup dan karya Yesus .   **Menanya:**   * Apa yang diperjuangkan tokoh cerita tersebut? * Hal-hal apa saja yang diperjuangkan Yesus semasa hidupNya?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi nama-nama tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian di Indonesia dan dunia. * Studi pustaka Kitab Suci untuk mengetahui peran Yesus sebagai pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Perdamaian (misalnya dalam Yoh 8: 2 – 12, Mrk 12: 1 – 17, Mat 5: 20 -24). * Studi pustaka ajaran Gereja untuk mengetahui upaya Gereja Katolik untuk mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian dalam hidup umat manusia.   **Mengasosiasi:**   * Mengidentifikasi nama tokoh-tokoh pejuang keadilan, kejujuran, kebenaran dan perdamaian, di Indonesia dan dunia. * Merumuskan pesan Kitab Suci, tentang sikap dan tindakan Yesus dalam mewujudkan keadilan, kejujuran, kebenaran, serta kedamaian hidup manusia.   **Mengkomunikasikan:**   * Menuliskan refleksi tentang upaya mewujudkan keadilan, kejujuran, dan kebenaran dalam lingkup kelas / sekolah, sesuai teladan Yesus Kristus. * Membuat suatu rencana aksi bersama (action plan) untuk menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, dan perdamaian di lingkungan sekolah(misalnya: tidak mencontek, dll) | **6 JP** |
| 1.3.Bersyukur atas kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah.  2.3. Cinta damai di tengah kemajemukan bangsa Indonesia  3.3.Memahami Kemajemukan bangsa Indonesia sebagai Anugerah Allah  4.3.Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi//rangkuman/membuat kliping berita dan gambar) tentang kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah. | **Keberagam- an sebagai Realitas Asali Kehidupan Manusia** | **Mengamati:**   * Mengamati keberagaman diri dan teman (asal-usul, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, hobi, bakat, dll) dalam kelas atau di sekolah.   **Menanya:**   * Apa saja keberagaman yang ada di antara kita? * Mengapa ada keberagaman antara kita? * Bagaimana cara saling menghargai?   **Mengumpulkan informasi:**   * Studi pustaka tentang keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia. * Studi pustaka Kitab Suci tentang keberagaman dalam Kitab Suci. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana kita menghadapi keberagaman. (misalnya dalam NA. 5, GS art. 23 – 32).   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia serta melihat peluang dan tantangan atas realita keberagaman pada bangsa Indonesia. * Menganalisis ajaran Kitab Suci tentang makna keberagaman. * Menyimpulkan ajaran dan tindakan Yesus yang menghargai keberagaman dalam masyarakat. (Misalnya perjumpaan Yesus dengan orang-orang yang beda suku denganNya Dan Cerita-cerita perumpaan Yesus yang menokohkan orang-orang dari suku lain yang dianggap lebih rendah martabatnya. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang menghadapi keberagaman, saling menghormati dan dan menghargai setiap pribadi manusia. * Membuat refleksi tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri. * Menyusun doa syukur untuk bangsa Indonesia yang diangerahi keanekaragaman suku dan budayanya.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan tentang keberagaman yang ada pada bangsa Indonesia serta melihat peluang dan tantangan atas realita keberagaman pada bangsa Indonesia. * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci tentang makna keberagaman. * Mempresentasikan simpulan ajaran dan tindakan Yesus yang menghargai keberagaman dalam masyarakat. (Misalnya perjumpaan Yesus dengan orang-orang yang beda suku denganNya Dan Cerita-cerita perumpaan Yesus yang menokohkan orang-orang dari suku lain yang dianggap lebih rendah martabatnya. * Mempresentasikan simpulan ajaran Gereja tentang menghadapi keberagaman, saling menghormati dan dan menghargai setiap pribadi manusia. * Mempresentasikan refleksi tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia merupakan anugerah Tuhan yang perlu disyukuri. * Mengungkapkan doa syukur untuk bangsa Indonesia yang diangerahi keanekaragaman suku dan budayanya. | **6 JP** |
|  | **Mengupaya-kan Perdamaian dan Persatuan bangsa.** | **Mengamati**  Mengamati keprihatinan-keprihatinan yang sedang terjadi di Indonesia saat ini.  **Menanya:**   * Apa saja keprihatinan yang ada saat ini? * Bagaimana hal itu bisa terjadi? * Dampaknya apa saja?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi dari berbagai sumber media tentang masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia (perdamaian dan persatuan) dan menjadi keprihatinan bersama. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang keprihatinan Gereja terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. * Mencari informasi dari berbagai sumber media yang terpercaya tentang perjuangan Gereja untuk perdamaian dan persatuan bangsa.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia dan telah menjadi keprihatinan bersama. * Merumuskan ajaran Gereja tentang keprihatinan terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. * Menyimpulkan perjuangan Gereja untuk mewujudkan perdamaian dan persatuan bangsa. * Membuat sebuah refleksi tentang upaya menciptakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. * Menyusun sebuah doa untuk perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan tentang masalah-masalah yang sedang mendera bangsa Indonesia dan telah menjadi keprihatinan bersama. * Mempresentasikan ajaran Gereja tentang keprihatinan terhadap permasalahan yang dialami suatu bangsa. * Mempresentasikan apa saja perjuangan Gereja untuk mewujudkan perdamaian dan persatuan bangsa. * Mempresentasikan refleksi tentang upaya menciptakan perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. * Mengungkapkan doa untuk perdamaian dan persatuan bangsa Indonesia. | **6 JP** |
| **1.4.Bersyukur atas** adanya semangatdialog dan kerjasama dengan umat beragama lain .  **2.4.** Proaktif dan responsif untuk berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain  3.4.Memahami makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama Lain  4.4.Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi/ /rangkuman/wa-wancara dengan tokoh umat ) tentang semangat dialog dan kerja sama dengan umat beragama lain. | **Memahami Kekhasan Agama-Agama di Indonesia** | **Mengamati:**   * Mengamati kekhasan cara hidup umat dari agama-agama di Indonesia. * Melihat slide gambar-gambar tentang simbol-simbol dari setiap agama di Indonesia.   **Menanya:**   * Mengapa agama-agama memiliki kekhasan tersendiri? * Apa arti simboll-simbol dari agama-agama di Indonesia itu?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi tentang kekhasan ajaran dan tradisi berbagai agama di Indonesia * Mencari dan menginventarisir di berbagai sumber media terpercaya tentang persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. * Studi pustaka ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis kekhasan ajaran, cara hidup, tradisi yang melatar belakangi agama-agama di Indonesia. * Menyimpulkan persamaan-persamaan antar agama untuk membangun sikap hormat terhadap agama-agama dan kepercayaan lain. * Menyimpulkan ajaran Gereja tentang bagaimana orang kristiani menempatkan diri di antara umat beragama lain, serta menghargai, menghormati kekhasan agama-agama lain   **Mengkomunikasikan:**   * Menuliskan refleksi tentang pentingnya memahami kekhasan agama-agama di Indonesia untuk saling menghargai sebagai sesama anak bangsa. * Mengucapkan selamat dan bersilaturahmi kepada teman yang berbeda agama lain pada hari-hari besar keagamaannya * Mengadakan kunjungan ke komunitas agama/kepercayaan lain untuk membangun kebersamaaan dan persaudaraan sejati. | **6 JP** |
|  | **Dialog Antar Umat Beragama dan Berkeperca-yaan lain** | **Mengamati:**   * Menyimak suatu kasus intoleransi kehidupan umat beragama di Indonesia. * Menyimak cerita tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia.   **Menanya:**   * Mengapa terjadi kasus hidup intoleransi antar-umat beragama di beberapa tempat di Indonesia? * Mengapa bisa terjadi toleransi hidup antar-umat beragama (sesuai cerita yang dipaparkan). * Bagaimana caranya kita membagun dialog dengan umat beragama dan berkepercayaan lain?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi pemberitaan tentang beberapa kasus intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia, melalui browshing internet, atau sumber media yang lain. * Mencari informasi tentang keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia , melalui browshing internet, koran, majalah,atau sumber terpercaya yang lain. * Mencari informasi ajaran Kitab Suci (Alkitab) yang mengajarkan tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog. * Mencari informasi ajaran Gereja Katolik tentang dialog dengan agama dan kepercayaan lain.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis beberapa kasus sikap intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Mengaalisis mengapa dapat terjadi keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Merumuskan ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog kehidupan sebagaimana yang diteladankan oleh Yesus Kristus. * Merumuskan pandangan Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain serta bagaimana membangun dialog dengan agama dan kepercayaan lin. * Menyimpulkan upaya perwujudan dialog antar-umat beragama di Indonesia. * Membuat sebuah refleksi tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan tentang beberapa kasus sikap intoleransi hidup antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Mempresentasikan tentang mengapa dapat terjadi keharmonisan hidup (toleransi) antar-umat beragama di Indonesia yang diberitakan di media massa. * Mempresentasikan tentang ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang pentingnya membangun keharmonisan hidup lewat dialog kehidupan sebagaimana yang diteladankan oleh Yesus Kristus. * Mempresentasikan tentang pandangan Gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain serta bagaimana membangun dialog dengan agama dan kepercayaan lin. * Mempresentasikan tentang upaya-upaya perwujudan dialog antar-umat beragama di Indonesia. * Mempresentasikan refleksi tentang pentingnya melakukan dialog antar-umat beragama dan berkepercayaan lain dalam hidup sehari-hari. | **6 JP** |
|  | **Membangun Persaudaraan Sejati, melalui kerjasama antar umat beragama dan Berkeperca-yaan** | **Mengamati:**   * Mendengar cerita pengalaman kerja sama antar-umat beragama. (pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain).   **Menanya:**   * Apa makna kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa tujuan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan? * Apa hambatan dalam mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mencari informasi di berbagai sumber buku dan media lainnya tentang makna, tujuan kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati.. * Studi pustaka Kitab Suci untuk menemukan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati (misalnya dalam Lukas 10: 25 – 37 tentang Orang Samaria yang Murah hati). * Studi pustaka ajaran Gereja Katolik tentang makna dan tujuan kerjasama antar-umat beragama serta bentuk-bentuk kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan. * Mencari informasi di berbagai sumber media tentang usaha-usaha umat Katolik untuk mewujudkan kerja sama antar-umat beragama dan berkepercayaan, serta hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan.   **Mengasosiasi:**   * Menyimpulkan bentuk kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati. * Merumuskan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati. * Merumuskan ajaran Gereja Katolik tentang pentingnya kerjasama antar umat beragama untuk membangun persaudaraan sejati. * Merumuskan hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan * Menyimpulkan upaya-upaya mewujudkan kerjasama antar umat beragama.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan bentuk kegiatan kerja sama lintas umat agama untuk memupuk persaudaraan sejati. * Mempresentasikan ajaran Yesus tentang pentingnya hidup dalam persaudaraan sejati. * Mempresentasikan ajaran Gereja Katolik tentang pentingnya kerjasama antar umat beragama untuk membangun persaudaraan sejati. * Mensharingkan hambatan-hambatan dalam membangun persaudaraan antar agama dan kepercayaan * Mempresentasikan simpulan tentang upaya-upaya mewujudkan kerjasama antar umat beragama. * Mempresentasikan refleksi tentang upaya membangun persaudaraan sejati, dengan cara kerjasama antar umat beragama. * Mengungkapkan doa untuk kehidupan masyarakat Indonesia agar penuh dengan semangat peradaraan sejati. | **6 JP** |
| **1.5. Bersyukur atas** keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia  **2.5.**Bertanggung-jawab sebagai umat Katolik yang terlibat aktif membangun bangsa dan negara Indonesia.  3.5.Memahami makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia  4.5.Melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/doa/puisi/ /rangkuman/ membuat kliping berita dan gambar) tentang peran aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. | **Membangun Bangsa dan Negara yang Dikehendaki Tuhan** | **Mengamati:**   * Mendengar pengalaman keterlibatan diri dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (kerja bhakti di RT,RW, Desa/Kelurahan) * Mengamati keterlibatan umat katolik dalam pembangunan bangsa dan negara.   **Menanya:**   * Apa yang dilakukan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan * Bidang pembangunan apa saja yang digeluti umat Katolik sebagai warga negara Indonesia? * Siapa tokoh-tokoh nasional Katolik yang memberikan sumbangsih besar bagi pembanganunan bangsa dan negara?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis hasil informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Merumuskan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya kita umat Katolik membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Membuat refleksi tentang keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil informasi dari berbagai sumber tentang pada bidang apa saja umat Katolik Indonesia ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Mempresentasikan ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang bagaimana seharusnya kita umat Katolik membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Mempresentasikan refleksi tentang keterlibatan diri dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. | **6 JP** |
|  | **Tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun Bangsa dan Negara seperti yang dikehendaki Tuhan.** | **Mengamati:**   * Mendengar cerita pengalaman tentang tantangan-tantangan serta peluang sebagai umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. * Menyimak cerita kepahlawanan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara. * Menyimak Film perjuangan tokoh-tokoh Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara, misalnya film “Soegija” .   **Menanya:**   * Apa tantangan dan peluang yang diahadapi umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara? * Mengapa tokoh-tokoh Katolik dapat menghadapi tantangan dalam pembangunan bangsa dan negara. * Apa sumbangsih umat Katolik dalam pembangunan bangsa dan negara?   **Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. * Mengumpulkan informasi ajaran-ajaran Gereja Katolik di dokumen-dokumen Gereja, tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Mengumpulkan informasi dari ajaran Kitab Suci (Alkitab) tentang tantangan dan peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   **Mengasosiasi:**   * Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. * Merumuskan ajaran Gereja Katolik tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Merumuskan pesan Kitab Suci (Alkitab) berkaitan dengan tantangan sekaligus peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan informasi yang diperoleh dari buku, majalah, koran, film, internet tentang tokoh-tokoh beragama Katolik yang telah memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan bangsa dan negara di segala sektor kehidupan. * Mempresentasikan ajaran Gereja Katolik tentang peran umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Mempresentasikan pesan Kitab Suci (Alkitab) berkaitan dengan tantangan sekaligus peluang bagi kita untuk ikut membangun bangsa dan negara sesuai kehendak Tuhan. * Mengungkapkan refleksi tentang tantangan dan peluang umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara seperti yang dikehendaki Tuhan. | **6 JP** |
|  | **Dasar Keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara** | **Mengamati:**   * Menyimak cerita/film tentang keterlibatan Gereja Katolik dalam membangun bangsa dan negara.   .  **Menanya:**   * Apa dasarnya orang katolik ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan negara. * Tindakan apa saja yang dilakukan umat Katolik sebagaiwujud panggilannya sebagai angota Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Apa peran Gereja Katolik Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara.   **Mengumpulkan informasi:**   * Studi pustaka pada dokumen-dokumen Gereja Katolik Indonesia ( surat, nota pastoral KWI, atau surat gembala, dll) yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan nasional. * Studi pustaka terhadap dokumen-dokumen Gereja Katolik (universal) seperti dokumen Konsili Vatikan II, ensiklik-ensiklik Paus yang menghimbau umat Katolik ikut terlibat dalam pembangunan. * Studi pustaka ajaran Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis pengajaran Gereja Katolik Indonesia tentang keterlibatan umat Katolik dalam pembangunan nasional. * Menganalisis ajaran Gereja Katolik (universal) tentang dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunanbangsa dan negara. * Merumuskan pesan Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Menyimpulkan prinsip-prinsip dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara serta tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara * Membuat refleksi tentang kesiapan diri sebagai pengikut Yesus Kristus, turut telibat dalam pembangunan bangsa dan negara sesuai panggilan hidupnya , mulai dari bangku pendidikan sekarang ini.   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan pengajaran Gereja Katolik Indonesia tentang keterlibatan umat Katolik dalam pembangunan nasional. * Mempresentasikan ajaran Gereja Katolik (universal) tentang dasar ketererlibat umat Katolik dalam pembangunanbangsa dan negara. * Mempresentasikan pesan Kitab Suci tentang dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun bangsa dan negara. * Mempresentasikan tentang prinsip-prinsip dasar keterpanggilan Gereja dalam membangun Bangsa dan Negara serta tindakan-tindakan apa yang sebaiknya dilakukan umat Katolik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | **6 JP** |